

**PENGARUH FASILITAS DAN KELOMPOK REFERENSI
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang
Angkatan Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

WAHYU DWI MAHENDRA

NIM 1805036098

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara Wahyu Dwi Mahendra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Wahyu Dwi Mahendra

NIM : 1805036098

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH FASILITAS DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 31 Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., CA., CPA.
NIP.198001282008011010

Pembimbing II

Septiana Na'afi, SHI,MSI.
NIP. 198909242019032018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020)**

Penulis : Wahyu Dwi Mahendra
NIM : 1805036098
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

3 Oktober 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022/ 2023.

Semarang, 6 Oktober 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Kartika Marella Yanni, S.S.T. M.E
NIP. 199304212019032028

Sekretaris Sidang,

Septiana Na'afi, S.HI., MSI
NIP. 198909242019032018

Penguji Utama I,

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003



Penguji Utama II,

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 197004101995031001

Pembimbing I,

Dr. Ratno Agrivanto, M. Si., CA., CPA.
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II,

Septiana Na'afi, S.HI., MSI
NIP. 198909242019032018

MOTTO

فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُرْحَزَ عَنِ النَّارِ وَيُدْخَلَ الْجَنَّةَ فَلْتَأْتِهِ مَنِيَّتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَأْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِي يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ

“Barangsiapa yang ingin dijauhkan dari an-naar (neraka) dan dimasukkan ke dalam jannah (surga) maka hendaknya datang kematiannya dalam keadaan ia beriman kepada Allah dan hari akhir dan hendaknya ia perlakukan manusia sebagaimana ia suka diperlakukan demikian”

(H.R Muslim: 1844)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT, tidak lupa shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya. Dengan perasaan bahagia, saya persembahkan tugas akhir atau skripsi ini kepada:

1. Bapakku, Taslim. Sosok ayah hebat, sosok yang senantiasa mengajarku berjuang keras dan pantang menyerah. Senantiasa berdoa agar anak-anaknya menjadi sholeh dan sholehah serta menjadi orang yang berguna bagi keluarga dan masyarakat. Ayah selalu memotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik, tangguh serta berfikir kritis. Semoga senantiasa diberikan kesabaran, kesehatan dan umur Panjang oleh Allah SWT.
2. Ibuku, Endang Susilowati. Sosok ibu yang sangat amat tangguh, meski sering merasa sakit namun tetap mengurus keluarga tanpa mengeluh. Yang mengajarku untuk senantiasa bersabar dalam banyak hal. Semoga selalu diberikan kekuatan, kesehatan dan umur Panjang oleh Allah AWT.
3. Kakakku, Wahid Arieffudhin. Sosok kakak yang selalu bisa diandalkan disaat penting. Sosok yang selalu membantu disaat yang lain tidak bisa membantu. Semoga selalu sabar, kuat dan sehat.
4. Adikku, Fitri Nabilla Seftiana. Adik yang senantiasa menghidupkan suasana rumah. Adik yang menghilangkan penat dan jenuh akan masalah yang datang silih berganti. Semoga cita-citanya untuk menjadi doktor dapat terwujud.
5. Dosen pembimbing, Bapak Ratno Agriyanto dan Ibu Septiana Naafi. Dosen yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama pengerjaan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan untuk berbagi ilmu.
6. Keluarga besar Kelas C Angkatan 2018 S1 Perbankan Syariah. Teman-teman kebanggaan yang membantu mensukseskan skripsi ini. Tanpa mereka, skripsi ini akan membutuhkan waktu lagi untuk selesai. Semoga diberikan kebahagiaan selalu dan kesuksesan.

7. Organisasi-organisasi yang pernah menjadi bagian dari kehidupan keduaku, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Demak (IMADE) dan JQH. Terimakasih telah menerimaku menjadi salah satu keluarga kalian. Semoga kita akan tetap menjadi keluarga.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran serta tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak berisi materi-materi yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian pula penelitian ini tidak memuat satupun pemikiran orang lain terkecuali informasi-informasi yang telah ada pada referensi penelitian ini.

Semarang, 19 September 2022

Wahyu Dwi Mahendera

NIM. 1805036098

PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin konsistensi perubahan dari huruf arab ke dalam huruf latin. Transliterasi begitu penting pada penelitian ini karena terdapat beberapa istilah arab, nama orang, judul buku maupun jurnal yang ditulis menggunakan Bahasa Arab. Berikut ketetapan transliterasi pada penelitian ini:

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vocal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya = *al-thibb*

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya = al-shina'ah. Al- ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutthah

Setiap ta' marbutthah ditulis dengan "h" misalnya = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan hingga saat ini kian meningkat. Namun minat masyarakat di negara Indonesia yang mayoritas beragama islam malah semakin menurun. Hal itu bisa dilihat dari penurunan asset, PYD, dan DPK ditahun terakhir. Dalam memutuskan untuk menggunakan jasa dari bank syariah, terdapat faktor fasilitas dan kelompok referensi yang juga mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Mahasiswa terutama jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu pelopor penting yang harus memberikan contoh dan edukasi kepada masyarakat mengenai perbankan syariah. UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu universitas yang mempunyai program studi perbankan syariah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh 1) variabel fasilitas terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah dan pengaruh 2) variabel kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah. 3) kedua variabel terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah. Penelitian kali ini memakai pendekatan kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis, yang meliputi uji T-test, dan uji koefisien determinasi.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas (X1) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah (Y), sedangkan kelompok referensi (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah (Y). Dan simultan kedua variabel berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T-test dengan T-hitung sebesar 3,148 untuk X1, sedangkan T-hitung untuk X2 sebesar 0,299. Dan untuk dari penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0,292 atau 29,2%.

Kata Kunci: Perilaku Konsumen, Keputusan, Fasilitas, Kelompok Referensi.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan berkah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “PENGARUH FASILITAS DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2018-2020)” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak mungkin dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi serta melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (S-1) Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Atas segala bantuan baik moril dan materiil, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Heny Yuningrum, S.E., M. Si, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah memberikan izin penelitian ini guna penyusunan skripsi.
4. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., CA., CPA., selaku dosen pembimbing I dan Septiana Naafi, SHI., M. Si., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Cita Sari Dja'akum, SHI., MEI., selaku wali dosen yang senantiasa mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi. Yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada semua mahasiswa waliannya.
6. Segenap dosen dan staf UIN Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu serta memberikan segala sarana prasarana dan informasi yang dibutuhkan selama kuliah.

Semoga semua amal baik yang telah dikerjakan, dicatat oleh para malaikat dan diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata baik. Oleh sebab itu masukan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Diakhir, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 19 September 2022

Wahyu Dwi Mahendra
NIM. 1805036098

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Teori Perilaku Konsumen	10
2.2. Keputusan	13
2.3. Fasilitas	18
2.4. Kelompok Referensi	22
2.5. Penelitian Terdahulu	25
2.6. Kerangka Pemikiran Teoritik	35
2.7. Hipotesis Penelitian	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.1.1. Jenis Penelitian	38

3.1.2.	Sumber Data	38
3.2.	Metode pengumpulan data	39
3.2.1.	Wawancara	39
3.2.2.	Kuesioner	39
3.2.3.	Dokumentasi	40
3.3.	Populasi dan Sampel	41
3.3.1.	Populasi	41
3.3.2.	Sampel	41
3.4.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya	42
3.5.	Teknik Analisa Data	45
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.2.	Uji Validitas	47
3.5.3.	Uji Reliabilitas	48
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik	48
3.5.5.	Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.5.6.	Uji Statistik	50
BAB IV	74
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
4.1.	Gambaran Umum dan Objek Penelitian	74
4.1.1.	Gambaran Umum S1 Perbankan Syariah	74
4.1.2.	Visi S1 Perbankan Syariah	74
4.1.3.	Misi S1 Perbankan Syariah	74
4.1.4.	Tujuan S1 Perbankan Syariah	75
4.2.	Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik	75
4.2.1.	Deskripsi Data Penelitian	75
4.2.2.	Karakteristik Responden	76
4.3.	Analisis Deskriptif Responden	77
4.4.	Uji Instrumen	83
4.4.1.	Uji Validitas	83
4.4.2.	Uji Reliabilitas	85
4.5.	Uji Asumsi Klasik	86
4.5.1.	Uji Normalitas	86
4.5.2.	Uji Multikolinieritas	87

4.5.3.	Uji Heterokedastisitas	88
4.6.	Uji Analisis Regresi Berganda	89
4.7.	Uji Statistik	90
4.7.1.	Uji Signifikansi Parsial (T-test)	91
4.7.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.8.	Pembahasan Hasil Analisis Data	93
BAB V.....		95
PENUTUP.....		95
5.1.	Kesimpulan.....	95
5.2.	Saran	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Market Share Perbankan Syariah	2
Gambar 2. Proses Pengambilan Keputusan	11
Gambar 3. Kerangka Pemikiran Teoritik	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	3
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Asset, PYD, dan DPK.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian	43
Tabel 3. 2 Tingkat Fasilitas.....	46
Tabel 3. 3 Tingkat Kelompok Referensi	47
Tabel 3. 4 Tingkat Keputusan	47
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	76
Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Fasilitas.....	77
Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kelompok Referensi	79
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan	80
Tabel 4. 5 Hasil Mean Variabel X1, X2 dan Y	82
Tabel 4. 6 Tingkat Fasilitas, Kelompok Referensi dan Keputusan.....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji validitas variable X1	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji validitas variable X2.....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4. 15 Hasil Uji T-test.....	91
Tabel 4. 16 Hasil Uji F-test.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk 272.248,5 ribu jiwa¹. Dengan jumlah penduduk yang sekian banyak, mayoritas dari harta atau kekayaan masyarakat Indonesia disimpan di Lembaga keuangan bank. Hal itu dilakukan karena mereka merasa dengan menyimpan kekayaan di bank, kekayaan tersebut akan lebih aman. Selain menyimpan harta kekayaan, ada juga yang mengajukan pembiayaan kepada bank, baik untuk keperluan modal usaha maupun keperluan penting yang lain. Semakin baik industry perbankan disuatu negara, semakin baik pula pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.² Jadi. antusias masyarakat menggunakan jasa perbankan memberikan dampak yang cukup baik bagi ekonomi negara. Namun sayangnya, meski mayoritas beragama islam, antusias masyarakat Indonesia dalam menggunakan bank syariah semakin berkurang. Hal tersebut bisa dilihat melalui *market share* yang masih tertinggal jauh dari bank konvensional. Selain *market share* yang masih tertinggal, pertumbuhan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami penurunan.³

¹ www.bps.go.id diakses Pada 4 Januari 2022 Pukul 19.52

² Livia Deni, "Pengaruh Religiusitas, Fasillitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah," *E-JRA* 09, no. 11 (2020): 11.

³ OJK, "SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2021 POSISI SEPTEMBER 2021," 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/snapshot-perbankan-syariah-september-2021.aspx> diakses pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 13.10

Perkembangan bank syariah dapat dilihat dengan *market share*, dapat pada grafik 1 dibawah ini:

Gambar 1. Market Share Perbankan Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1 diatas menampilkan *market share* bank syariah di Indonesia yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pada grafik tersebut, *market share* bank syariah hanya 6,52% sangat jauh disbanding bank konvensional yang mempunyai *market share* sebesar 93,48%. Padahal apabila melihat potensi yang ada sangatlah besar, dimana Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Akan tetapi, pada realitanya pangsa pasar bank konvensional masih jauh lebih besar jika dibandingkan bank syariah. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama islam lebih memilih bank konvensional. Itu merupakan tantangan besar bagi bank syariah karena ditengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu ini, menuntut perbankan syariah untuk bisa menghadapi keadaan tersebut. Terlebih lagi, bank syariah juga harus dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menarik perhatian masyarakat untuk lebih memilih menggunakan bank syariah.

Perkembangan bank syariah hingga September 2021 dapat dikategorikan cukup baik, dengan jumlah jaringan kantor cabang utama ataupun kantor cabang pembantu diseluruh wilayah Indonesia, digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
 Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor
Bank Umum Syariah (BUS)	12	2.028
Unit Usaha Syariah (UUS)	21	409
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	165	670
Total	198	3.107

Sumber: www.ojk.go.id

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memang bisa dibbilang cukup pesat, dengan jumlah kantor Bank Umum Syariah yang sudah lebih dari dua ribu unit, dan jumlah kantor Unit Usaha Syariah mencapai angka empat ratus Sembilan unit. Total instansi yang telah memakai prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya sudah mencapai 198 instansi dengan kategori bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Terlepas dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bank syariah di Indonesia, masih terlihat bahwa respon masyarakat di Indonesia yang mayoritas merupakan pemeluk agama islam masih kurang menarik antusias untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat melalui pertumbuhan asset, pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1. 2
Pertumbuhan Asset, PYD, dan DPK

	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	Sep-21
Asset	18,97%	12,57%	9,93%	13,11%	12,22%
PYD	15,27%	12,17%	10,89%	8,08%	7,45%
DPK	19,89%	11,14%	11,93%	11,88%	9,41%

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel 1.2 diatas, diketahui bahwa baik asset, PYD dan DPK perbankan syariah pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan. Ditahun-tahun berikutnya juga mengalami fluktuasi, hingga pada September tahun 2021 ketiganya kembali mengalami penurunan. Kurang berminatnya masyarakat Indonesia menggunakan jasa perbankan syariah diperkuat dengan perbandingan DPK antaran bank syariah dan bank konvensional yang masih terpaut sangat jauh. Total dana pihak ketiga per September 2021 yang dihimpun oleh bank-bank umum di Indonesia sebesar Rp 7.162,3 triliun⁴, sedangkan dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank syariah hanya sebesar Rp 503,83 triliun⁵. Dari seluruh total dana pihak ketiga, 93,5% masih dikuasai oleh bank umum konvensional.

Penyedia jasa hendaklah menyediakan segala sesuatu yang dapat dipakai serta dinikmati oleh konsumen, hal itu bertujuan agar memudahkan dan dapat memberi kepuasan yang maksimal kepada konsumen. Fasilitas merupakan segala sesuatu baik uang maupun benda yang dapat membantu memperlancar serta memudahkan kegiatan manusia. Fasilitas yang disediakan oleh jasa perbankan syariah akan sangat mempengaruhi calon nasabah dalam proses pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa pada suatu bank. Jika fasilitas

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Indonesia" 19, No. 10 (N.D.): 2.

⁵ OJK, "SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2021 POSISI SEPTEMBER 2021," 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/snapshot-perbankan-syariah-september-2021.aspx> diakses pada tanggal 6 Januari 2022 pukul 13.10

yang disediakan oleh bank syariah mudah untuk dijangkau akan menambah minat nasabah dalam memilih bank.⁶

Setiap individu umumnya mengembangkan kepribadian serta perilaku mereka berdasar pada kelompok referensinya. Pengaruh kelompok referensi dalam pengambilan keputusan biasanya didasari pada informasi yang ada, maupun norma-norma yang berlaku dan harus dijalankan. Dan juga bagaimana individu tersebut akan dipandang oleh masyarakat setelah mengambil keputusan. Berdasarkan hal itu, dirasa perlu untuk melihat bagaimana pengaruh kelompok referensi terhadap perilaku konsumen dalam memutuskan untuk menggunakan jasa bank syariah.⁷

Apabila melihat mahasiswa yang memilih instansi Universitas Islam sebagai instansi yang mengajarkan ilmu agama, ekonomi islam dan melakukan kegiatan muamalah dengan syar'i, maka semakin besar peluang bank syariah untuk memperkenalkan produknya kepada mereka. Sehingga mahasiswa pun bisa berperan sebagai pelopor dalam memberikan contoh serta mengedukasi masyarakat mengenai perbankan syariah. Namun, pada kenyataannya para mahasiswa masih pilah dan pilih serta tidak terlalu mempunyai kesan menggunakan jasa bank syariah. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Walisongo Semarang mengenai jasa perbankan yang mereka gunakan dan alasan mereka menggunakannya. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa UIN Walisongo Semarang memperoleh hasil: Diah Ayu, Diah Ayu merupakan salah satu mahasiswi FEBI. Dia mengaku menggunakan bank syariah untuk menabung dan juga transfer UKT. Tidak jarang pula dia membayar UKT melalui bank konvensional karena dirasa lebih nyaman. Lalu ada Andriyan Nur yang merupakan salah satu mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Ia mengaku

⁶ Ninda Dwi Wahyuni, "Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2012): 79.

⁷ Rizal Edy Halim and Galuh Nikenpratiwi, "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Pembelian Handphone," *Manajemen* 16, no. 1 (2012): 18.

menggunakan bank syariah hanya untuk membayar UKT. Namun, ia memilih menabung di bank konvensional karena lebih sesuai dengan keinginannya. Anggie Kurniawan salah seorang mahasiswa UIN Walisongo, memilih menggunakan rekening bank konvensional untuk bertransaksi dengan rekan bisnisnya karena lebih banyak yang menggunakan. Nila filsa, memilih menggunakan tabungan konvensional karena fasilitas yang tersedia lebih mudah dijangkau. Yang terakhir adalah Irfan Jawahirul Bukhori, ia lebih memilih transfer ataupun membayar UKT melalui bank syariah, dan juga memilih menabung di bank syariah karena faktor keluarga.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai keputusan menabung, ialah salah satunya dilakukan oleh Rima Zahrotunnisa (2019) menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Melina dan kawan-kawannya (2021) menyatakan kelompok referensi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil dari penelitian Dhea Parahita (2021) menyatakan bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Ninda Dwi Wahyu dan Rochmawati (2021) memperoleh hasil fasilitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu mahasiswa perbankan syariah. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang karena mahasiswa perbankan syariah sudah mendapat pengetahuan atau pembelajaran seputar perbankan syariah lebih dari mahasiswa dengan program studi yang lain. Oleh karenanya peneliti mengambil faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan bank syariah. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu meneliti tentang keputusan menabung. Sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti mengenai keputusan menabung tapi keputusan memilih bank syariah baik untuk menabung maupun bertransaksi.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi terhadap

Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020)”.
2020)”.
2020)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk menggunakan jasa Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk menggunakan jasa Bank Syariah?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil dalam peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk menggunakan jasa Bank Syariah.
2. Mengetahui pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk menggunakan jasa Bank Syariah.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak kedepannya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Sebagai bukti empiris terkait penelitian yang membahas pengaruh fasilitas dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank Syariah.

2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memiliki tema yang relevan
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menyumbang khasanah dalam ilmu pengetahuan serta dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memuat penjelasan singkat mengenai isi yang terdapat pada masing-masing bab dari keseluruhan skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini memaparkan latar belakang dilakukannya penelitian ini atau dibuatnya skripsi ini. Pada bab ini menyampaikan landasan pemikiran secara garis besar berdasarkan teori dan juga fakta, yang dijadikan landasan dalam penelitian ini. Pada rumusan masalah memuat pertanyaan-pertanyaan tentang fenomena yang terjadi, serta membutuhkan penelitian untuk menemukan jawabannya. Kemudian tujuan penelitian adalah hal-hal yang diharapkan oleh peneliti akan tercapai yang mengacu pada latar belakang masalah dan juga rumusan masalah, serta hipotesis yang diajukan. Yang terakhir adalah bagian sistematika penulisan yang menguraikan mengenai isi dari setiap bab dalam laporan penelitian ini secara ringkas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan teori, yaitu penjabaran tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis. Dan juga teori yang membantu dalam melakukan analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Lalu hipotesis merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disimpulkan berdasarkan tinjauan pustaka, serta dugaan sementara atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian variable-variabel dalam penelitian ini. Penentuan sampel penelitian memuat tentang masalah yang berhubungan

dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang akan diambil, serta metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Jenis dan sumber data merupakan ragam data yang digunakan dalam penelitian ini dan cara memperolehnya. Dan metode analisis data adalah penjabaran bagaimana gambaran model analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini penjelasan singkat mengenai deskripsi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian. Lalu, analisis data dan pembahasan, berisi penyajian deskripsi objek penelitian dan Analisa penelitian serta analisis data dan pembahasan hasil Analisa yang disajikan dalam bentuk yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Hasil penelitian berisi interpretasi dari hasil analisa data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Juga berisi saran-saran baik bagi pembaca, pihak terkait maupun untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang masih bersangkutan

BAB II

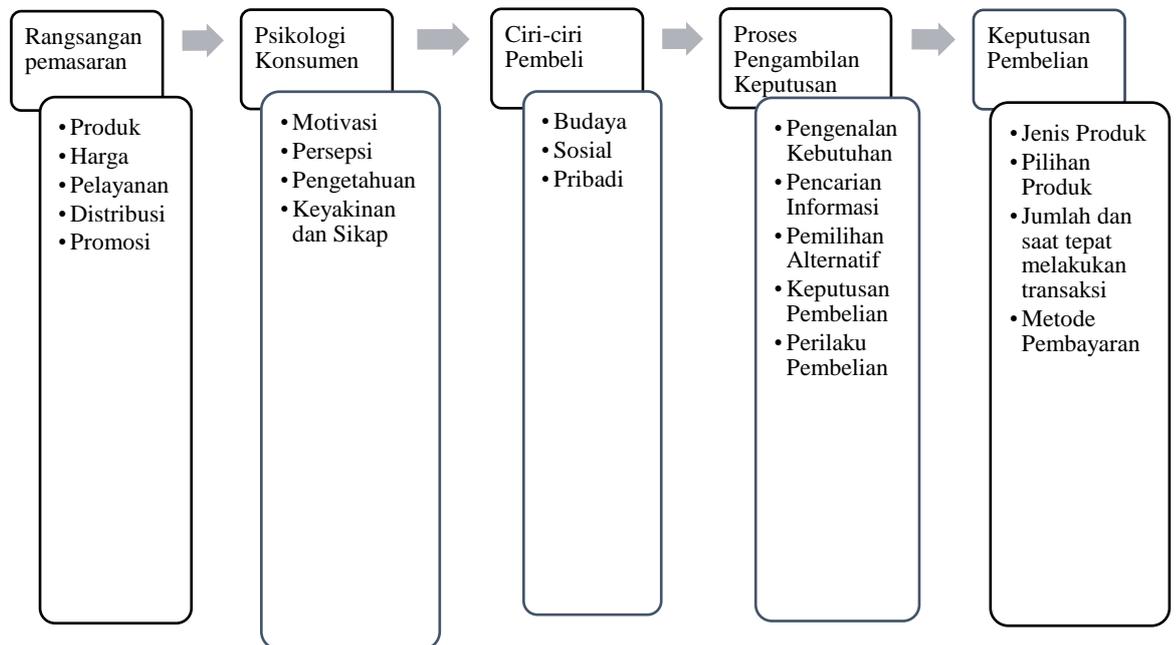
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Perilaku Konsumen

Kotler dan Keller sepakat berpendapat bahwa, teori perilaku konsumen merupakan studi bagaimana suatu individu, kelompok atau organisasi memilih, membeli dan menggunakan serta menempatkan barang dan jasa, ide dan pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Sedangkan Schiffman dan Kanuk berpendapat bahwa perilaku konsumen memperlihatkan cara individu maupun kelompok dalam mengambil keputusan dengan tujuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk membeli barang atau jasa yang bisa dikonsumsi.⁸ Memahami konsumen dalam mengambil keputusan merupakan hal yang utama. Berikut ini model perilaku konsumen yang memberikan gambaran proses pengambilan keputusan:

⁸ Casriyanti, "Pengaruh Religiusitas , Consumer Knowledge Dan Brand Image Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah," *Mu'amalah Dan Ekonomi Syari'ah* 2, no. 1 (n.d.): 55.

Gambar 2. Proses Pengambilan Keputusan



Sumber: Philip Kotler, Manajemen Pemasaran Indonesia, 2001

Model ini juga disebut dengan *Model of Buyer Behavior*, yang memberikan penjelasan mengenai proses dalam pengambilan keputusan. Terdapat ciri-ciri konsumen yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan sehingga individu tersebut memperoleh manfaat dari produk yang dipilihnya. Dan ciri-ciri ini dikenal sebagai factor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam mengambil keputusan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Philip Kotler berpendapat bahwa terdapat 4 factor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen, yaitu kebudayaan, social, pribadi, dan psikologi.

Faktor-faktor diatas masih digolongkan kedalam sub-sub yang lebih spesifik, diantaranya:

1) Faktor Kebudayaan

- a. Budaya, merupakan hasil dari kreativitas manusia dari generasi ke generasi yang sangat menentukan perilaku kehidupan dalam bermasyarakat.
- b. Sub budaya, adalah kelompok yang lebih kecil, yang memiliki ciri khas bagi perilaku anggotanya.
- c. Kelas social, merupakan sekelompok orang yang memiliki kedudukan yang sama di masyarakat.

2) Faktor sosial

- a. Kelompok referensi, merupakan suatu kelompok yang berpengaruh terhadap perilaku, norma, dan sikap seseorang. Biasanya mempengaruhi dalam menentukan merk ataupun produk yang ingin mereka gunakan sesuai dengan aspirasi kelompok.
- b. Keluarga, merupakan unit terkecil dari masyarakat yang sangat mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan.
- c. Peranan dan status, posisi seseorang dalam masyarakat mengharuskan seseorang menyesuaikan dalam mengambil keputusan.

3) Faktor Pribadi

- a. Usia dan Tahap Daur Hidup, penjual sering mengelompokkan sasaran pasar berdasarkan tahap kehidupan dan menyesuaikan produk agar sesuai dengan kelompok tersebut.
- b. Pekerjaan, merupakan salah satu hal utama yang paling mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang, sehingga penjual dapat mengkhususkan produk/ jasa tertentu.
- c. Macam-macam situasi ekonomi, seperti pendapatan, tabungan dan hutang adalah penentu tingkat kekuatan suatu kelompok dalam berbelanja.
- d. Gaya hidup, menggambarkan keseluruhan pribadi yang bermasyarakat dan mencerminkan hal yang lebih luas dari kelas social.

- e. Kepribadian dan konsep diri, kepribadian dipengaruhi oleh internal dirinya seperti motif, emosi, cara berfikir dan lain-lain. Sedangkan konsep diri adalah cara pandang untuk melihat diri sendiri.

4) Faktor Psikologi

- a. Motivasi, sesuatu dalam diri seseorang yang mendorong dalam bertindak.
- b. Persepsi, pemikiran seseorang dalam menanggapi situasi dan kondisi, jika perbedaan situasi ataupun kondisi, maka berbeda pula tindakannya.
- c. Belajar, perubahan perilaku disebabkan pengalaman yang dilalui.
- d. Kepercayaan dan sikap, merupakan kesiapan seseorang dalam melakukan tindakan. Sikap ini mempengaruhi keyakinan seseorang, begitupun sebaliknya.⁹

Tujuan setiap perusahaan yang menjual barang ataupun jasa adalah untuk memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. Untuk itu, perusahaan harus memahami perilaku para konsumennya agar dapat memberikan produk yang sesuai supaya konsumen membeli produk mereka. Maka, keputusan konsumen untuk membeli, menggunakan atau membuang merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen. Berdasarkan hal tersebut, teori yang menjadi landasan studi ini adalah perilaku konsumen.

2.2.Keputusan

Pengertian yang diungkapkan oleh James A. F. Stoner, bahwa keputusan merupakan pemilihan diantara beberapa alternative. Maksudnya adalah 1) pilihan yang berdasar logika atau pertimbangan; 2) pemilihan alternative terbaik diantara beberapa alternative; 3) pengambilan alternative pilihan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Lalu beliau juga mengungkapkan pendapat mengenai pengertian dari pengambilan keputusan. Menurutnya, pengambilan keputusan merupakan suatu proses atau cara yang digunakan untuk menentukan pilihan

⁹ Kurniati, "Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 6, no. 1 (2016): 45–52.

tindakan sebagai cara pemecahan masalah.¹⁰ Sedangkan pengertian pengambilan keputusan diungkapkan oleh Kotler dan Keller, menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses psikologi dasar yang memberikan peranan penting dalam memahami konsumen dalam mengambil keputusan pembelian.¹¹

Dalam mengambil keputusan, Kotler berpendapat bahwa akan melewati lima tahapan, yaitu diantaranya:

1. Pengenalan kebutuhan

Dimulai pada saat pembeli mengenal suatu permasalahan kebutuhan. Customer merasakan terdapatnya perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan ini dipicu oleh factor-faktor internal dan eksternal.

2. Pencarian informasi

Konsumen atau customer yang tergerak oleh factor-faktor pendorong akan berusaha untuk mencari informasi yang lebih lengkap. Informasi yang diperoleh konsumen berasal dari; sumber pribadi, pengalaman, media massa, dan komersial.

3. Evaluasi alternatif

Pada tahap ini konsumen mengambil keputusan dengan menggunakan informasi untuk menilai merk/ produk-produk alternative dari berbagai pilihan.

4. Keputusan pembelian

Terdapat dua factor yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu pertama, pendirian atau sikap orang lain. Yang kedua, adalah factor situasi yang tidak diperkirakan. Customer membuat tujuan pembelian

¹⁰ Ahmad Syaekhu and Supriyanto, *Teori Pengambilan Keputusan*, 1st ed. (Yogyakarta: Zahir Publisher, 2021): 2.

¹¹ Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, and Evriyenni, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah," *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 02, no. 02 (n.d.): 130.

berdasarkan berbagai factor, misalnya pendapatan, harga dan manfaat produk.

5. Perilaku pasca pembelian

Setelah memakai sebuah produk, konsumen akan berada pada fase kepuasan ataupun ketidak-puasan di tingkat tertentu. Dan puas atau tidaknya yang dirasakan oleh konsumen inilah yang nantinya akan mempengaruhi perilaku selanjutnya.¹²

Unsur-unsur/ komponen-komponen dari pengambilan keputusan perlu diketahui supaya dalam pengambilam keputusan dapat lebih terarah. Adapun unsur-unsur atau komponen-komponen yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut:

1. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pengambilan keputusan tersebut.
2. Melakukan identifikasi terhadap alternative-alternatif yang ada untuk mencapai tujuan itu.
3. Perhitungan tentang factor-faktor yang belum diketahui atau diluar kendali manusia.
4. Ada atau tidaknya sarana yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil pengambilan keputusan.

Mengambil keputusan haruslah mempertimbangkan berbagai macam hal yang saat ini dihadapi. Pengambilan keputusan oleh individu maupun selalu dipengaruhi berbagai macam factor, diantaranya ada posisi atau kedudukan, *problem* atau masalah, situasi, kondisi, dan tujuan.

Posisi atau kedudukan, seseorang dalam mengambil keputusan dapat ditinjau dari letak posisi dan tingkatan posisi. Letak posisi maksudnya, seseorang tersebut apakah sebagai pembuat keputusan, penentu keputusan ataukah sebagai staff yang menerima keputusan. Lalu untuk tingkatan posisi

¹² Rizqa Tyas Ramadhani and Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang," *Muqtasid* 3, no. 2 (n.d.): 286–87.

artinya adalah apakah seseorang tersebut bertugas pada bagian strategi policy, peraturan organisasi, operasional ataukah pada bagian teknis.

Masalah, merupakan penghalang atau penghambat dalam mencapai tujuan. Dimana masalah adalah sesuatu hal yang timbul diluar perencanaan dan harapan, yang harus diselesaikan. Pengenalan masalah tidak bisa langsung diketahui, biasanya memerlukan identifikasi atau Analisa terlebih dahulu. Tidak jarang banyak yang melakukan penelitian untuk mengetahui masalah yang terjadi. Masalah dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu masalah terstruktur, masalah yang mudah diidentifikasi dan bersifat logis. Dan yang kedua adalah masalah tidak terstruktur, masalah yang memiliki informasi kurang lengkap dan masih baru.

Situasi, merupakan factor-faktor keadaan yang memiliki kaitan satu dengan yang lain, dan menimbulkan dampak kepada tujuan dan juga diri sendiri. Terdapat dua factor yang mempengaruhi, diantaranya factor konstan, yaitu factor yang memiliki sifat tetap dan factor tidak konstan, yaitu factor yang selalu berubah-ubah. *Kondisi*, merupakan segala hal atau gejala yang mempengaruhi kemampuan bergerak dan berbuat seseorang. Sumber daya yang dimiliki atau yang dibutuhkan merupakan sebagian besar factor yang paling mempengaruhi. *Tujuan*, penentuan tujuan yang ingin dicapai adalah factor penting untuk menentukan alternative mana yang harus dipilih. Tujuan harus sudah ditentukan terlebih dahulu, baik perorangan atau individu maupun kelompok. Penentuan tujuan dalam pengambilan keputusan biasanya antara bersifat objektif atau juga bisa bersifat subjektif.¹³

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Masalah apa yang sedang dihadapi?

¹³ Ahmad Syaekhu and Supriyanto, *Teori Pengambilan Keputusan*, 1st ed. (Yogyakarta: Zahir Publisher, 2021): 3-9.

2. Bagaimana sifat pengambilan keputusan tersebut, apakah hanya sekali seumur hidup, beberapa periode sekali atau keputusan yang bersifat rutin?
3. Berapa banyak solusi alternatif permasalahannya?
4. Ada berapa alternatif yang dapat diambil?
5. Kenapa memilih alternatif tersebut. Apa dasar pertimbangannya?
6. Apa resiko yang akan timbul, dan seberapa besar?
7. Dan sebagainya.¹⁴

Adapun ayat Al Qur'an yang memberikan kita petunjuk dalam mengambil keputusan, yaitu pada Q.S Al-Baqarah ayat 168:

– يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
١٦٨

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS Al Baqarah:168)

Ibnu 'Abbas mengatakan bahwa ayat ini turun mengenai suatu kaum yang terdiri dari Bani Saqif, Bani Amir bin Sa'sa'ah, Khuza'ah dan Bani Mudli. Mereka mengharamkan menurut kemauan mereka sendiri memakan beberapa jenis binatang seperti bahirah yaitu unta betina yang telah beranak lima kali dan anak kelima itu jantan, lalu dibelah telinganya; dan wasilah yaitu domba yang beranak dua ekor, satu jantan dan satu betina, lalu anak yang jantan tidak boleh dimakan dan harus diserahkan kepada berhala. Padahal Allah tidak mengharamkan memakan jenis binatang itu, bahkan telah menjelaskan apa-apa yang diharamkan memakan-Nya dalam firman-Nya: Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, dan (hewan yang mati) tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu

¹⁴ Nachrowi Djalal and Hardius Usman, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Grasindo, n.d.):

sembelih, dan (diharamkan juga bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, itu adalah suatu kefasikan. (al-Ma'idah/5: 3). Segala sesuatu selain dari yang tersebut dalam ayat ini boleh dimakan, sedangkan bahirah dan wasilah tidak tersebut di dalam ayat itu. Memang ada beberapa ulama berpendapat bahwa di samping yang tersebut dalam ayat itu, ada lagi yang diharamkan memakannya berdasarkan hadis Rasulullah saw seperti makan binatang yang bertaring tajam atau bercakar kuat. Allah menyuruh manusia makan makanan yang baik yang terdapat di bumi, yaitu planet yang dikenal sebagai tempat tinggal makhluk hidup seperti manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lainnya. Sedang makanan yang diharamkan oleh beberapa kabilah yang ditetapkan menurut kemauan dan peraturan yang mereka buat sendiri halal dimakan, karena Allah tidak mengharamkan makanan itu. Allah hanya mengharamkan beberapa macam makanan tertentu sebagaimana tersebut dalam ayat 3 surah al-Ma'idah dan dalam ayat 173 surah al-Baqarah ini. Selain dari yang diharamkan Allah dan selain yang tersebut dalam hadis sesuai dengan pendapat sebagian ulama adalah halal, boleh dimakan. Kabilah-kabilah itu hanya mengharamkan beberapa jenis tanaman dan binatang berdasarkan hukum yang mereka tetapkan dengan mengikuti tradisi yang mereka warisi dari nenek moyang mereka, dan karena memperturutkan hawa nafsu dan kemauan setan belaka. Janganlah kaum Muslimin mengikuti langkah-langkah setan, karena setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.¹⁵

2.3.Fasilitas

Kotler berpendapat bahwasanya fasilitas adalah segala sesuatu yang memiliki sifat sebagai peralatan fisik yang telah disediakan oleh pihak penjual atau penyedia jasa guna mendukung kenyamanan para konsumennya. Pada definisi lain, Lupiyoadi juga menjelaskan bahwa fasilitas merupakan

¹⁵ KEMENAG, "Al Baqarah (168)," 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/168> diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 15.13

penampilan, kemampuan baik sarana maupun prasarana serta keadaan lingkungan disekitarnya, dalam menunjukkan atau menonjolkan eksistensinya kepada eksternal (pihak lain) yang meliputi fasilitas berwujud atau fisik, yaitu peralatan dan perlengkapan. Yang tergolong sebagai fasilitas dapat berupa alat, benda-benda, perlengkapan, ruang kerja dan uang.¹⁶ Fasilitas merupakan sesuatu yang disediakan oleh bank untuk memudahkan para nasabahnya dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari.¹⁷ Misalnya mesin Anjungan Tunai Mandiri atau lebih dikenal dengan ATM yang mudah dijumpai, sehingga memudahkan para nasabah bertransaksi menggunakan kartu debit mereka.

Fasilitas yang disediakan, biasanya disertakan pada produk-produk yang ditawarkan oleh penjual jasa kepada customer mereka, contohnya pihak bank kepada para nasabahnya. Sama seperti standar dari kualitas pelayanan, fasilitas yang tersedia harus berada pada kondisi maksimal guna untuk kepuasan para nasabah. Fasilitas yang telah disediakan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah yang hendak melakukan transaksi. Sehingga pihak bank dapat menjalankan operasionalnya dengan baik. Fasilitas merupakan sarana penting sebagai penunjang kepuasan nasabah. Dimana nasabah akan menjadi lebih mudah serta nyaman apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan jasa diharuskan memiliki fasilitas penunjang yang layak guna memperlancar kegiatan dalam memberikan jasa pelayanan agar maksimal. Mengingat seberapa pentingnya fasilitas bagi sebuah perusahaan jasa, perusahaan rela untuk merogoh kocek yang cukup dalam untuk melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia, baik bagi perusahaan sendiri maupun ditujukan untuk nasabah atau customer.¹⁸ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan semua alat atau

¹⁶ Chatrin Surya Wijayaningratri, "Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mega Syariah Walikukun," *Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 4 (2015): 4.

¹⁷ Rizky Syakinah J. Hoda and Abdul Wahid Mahsuni, "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH," *E-JRA* 07, no. 10 (2018): 6.

¹⁸ Ayu Wandira, "Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari'ah," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (UIN Raden Intan Lampung, 2018)*: 37.

benda berwujud/ fisik yang sangat penting bagi kelangsungan operasional sebuah perusahaan.

Penyediaan fasilitas juga harus memperhatikan perilaku konsumen seperti kepribadiannya (gaya hidup) agar fasilitas yang disediakan dapat memuaskan konsumen. Kotler (2000) berpendapat bahwa, cara hidup seseorang adalah cara hidup individu dalam kehidupan nyata, kegiatan latihan, minat, berpendapat atau membuat kesimpulan.¹⁹ Oleh karenanya pihak penyedia jasa harus senantiasa memperhatikan para konsume agar dapat memberikan fasilitas terbaik yang dapat memuaskan konsumennya. Banyak yang menyatakan bahwa fasilitas adalah sarana pendukung yang diberikan atau disediakan oleh pihak produsen kepada konsumennya. Hal tersebut bertujuan guna memperlancar dan mempermudah serta memberikan kenyamanan pada konsumen. Dalam fasilitas jasa, terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1) Sifat dan Tujuan

Berbagai persyaratan desain dari fasilitas biasanya ditentukan oleh sifat dari jasa itu sendiri. Contohnya pembangunan atau desain rumah sakit perlu memperhatikan ventilasi udara yang memadai. Selain itu, ruang tunggu pasien dan kamar pasien dibuat nyaman mungkin, serta memperhatikan desain ruang praktek yang dapat menjamin privasi.

2) Ketersediaan Tanah

Lahan atau tanah untuk mendirikan lokasi serta fasilitas menjadi perhatian penting, hal yang perlu diperhatikan dalam pengadaan lahan adalah financial perusahaan, peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pertanahan atau kepemilikan lahan, dan lain-lain.

3) Fleksibilitas

Perubahan volume permintaan yang terlalu sering menjadi sebab diharuskannya fleksibelitas dalam perancangan desain. Selain itu, resiko

¹⁹ Hari Wahyudi and Muhammad Yusran, "Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju," *Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 5.

keuangan menjadi lebih besar jika spesifikasi jasa terlalu cepat berkembang. Dua keadaan ini menjadikan fasilitas jasa harus bisa disesuaikan dengan mudah serta dapat memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada perkembangan dimasa yang akan datang.

4) Faktor Estetis

Kerapian dan juga seberapa menarik sebuah fasilitas menjadi tolak ukur bagaimana sikap pengguna atau customer dalam menanggapi perusahaan tersebut. Apakah perusahaan serta fasilitas tersebut akan diterima dengan sikap positif atau hanya akan dilihat dengan sikap negative.

5) Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Masyarakat serta lingkungan sekitar menjadi sebuah tolak ukur serta referensi bagi orang-orang disekitarnya dalam menilai sesuatu. Oleh karena itu, masyarakat dan lingkungan sekitar memiliki peran penting dan factor yang berpengaruh besar bagi perusahaan.

6) Biaya Kontribusi dan Operasi

Kedua jenis biaya ini sangat berpengaruh pada desain fasilitas yang akan dibangun. Jumlah dan jenis bahan bangunan merupakan hal yang mempengaruhi biaya untuk kegiatan kontruksi.²⁰ Semakin banyak serta semakin bagus bahan bangunan yang digunakan, semakin besar pula biaya kontribusi yang dikeluarkan.

Adapun ayat Al Qur'an yang menyinggung mengenai penyediaan fasilitas yang baik, yaitu terdapat pada Q. S An-Nahl ayat 8:

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ٨

“dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.” (QS An Nahl: 8)

²⁰ Chatrin Surya Wijayaningratri, “Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mega Walikukun,” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 4 (2015): 5.

Pada ayat ini, Allah swt menyebutkan binatang ternak yang bermanfaat untuk kehidupan manusia, yaitu Allah menciptakan kuda, bagal, dan keledai untuk dijadikan kendaraan dan dijadikan sebagai peliharaan yang menyenangkan. Di akhir ayat, Allah menyebutkan bahwa Dia menciptakan semua makhluk yang belum diketahui oleh manusia, baik binatang darat, laut, ataupun angkasa, yang bisa diambil manfaatnya oleh mereka. Namun demikian, hingga saat ini akal manusia belum sampai pada pengetahuan mengenai manfaat dari makhluk tersebut. Semua itu bertujuan agar manusia bisa memahami betapa luasnya dan besarnya nikmat Allah swt yang diberikan kepada mereka.²¹

2.4. Kelompok Referensi

Sumarwan berpendapat bahwa kelompok referensi merupakan individu atau sekelompok orang yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang yang lain. Lalu Kotler dan Amstrong berpendapat bahwasanya kelompok referensi merupakan kelompok-kelompok yang memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap serta perilaku seseorang. Sedangkan dalam buku perilaku konsumen menjelaskan bahwa kelompok referensi adalah orang atau kelompok orang yang dianggap atau digunakan sebagai perbandingan oleh seseorang untuk membentuk nilai dan sikap secara umum maupun khusus atau sebagai pedoman khusus dalam berperilaku.

Kelompok referensi lebih condong kepada individu ataupun kelompok yang dianggap penting atau dekat, seperti keluarga, kerabat, teman pergaulan, maupun rekan kerja. Kelompok primer cenderung bersifat informal, sedangkan kelompok sekunder cenderung bersifat rutin dan/ atau formal. Contoh kelompok sekunder seperti rekan-rekan seprofesi, kelompok organisasi keagamaan. Terdapat dua jenis kelompok referensi, diantaranya:

²¹ KEMENAG, "An Nahl (8)," 2022, <http://quran.kemenag.go.id/sura/16/8> diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 15.20

1) Berdasarkan intensitas dan kedekatan

Kelompok ini merupakan kelompok jenis primer dan sekunder. Kelompok primer, yaitu dimana intensitas interaksi tatap muka secara langsung sering terjadi atau dilakukan. Misalnya dengan keluarga dan kerabat. Sedangkan kelompok sekunder tidak terlalu sering melakukan tatap muka secara langsung. Misalnya tetangga.

2) Berdasarkan legalitas keberadaan, yang dibagi menjadi:

- a) Kelompok formal, yaitu kelompok referensi yang memiliki kejelasan mengenai struktur kepengurusannya. Contohnya: kelompok keagamaan salah satu aliran mazhab
- b) Kelompok informal, yaitu kelompok yang struktur kepengurusannya tidak jelas bahkan tidak ada. Contohnya: kelompok teman pergaulan, kelompok teman sehoobi.

3) Berdasarkan status keanggotaan dan pengaruh, yang dibagi menjadi:

- a) Kelompok aspirasi, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berusaha mengikuti serta meniru suatu norma, nilai maupun perilaku seseorang yang kemudian dijadikan sebagai acuanya.
- b) Kelompok disosiasi, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berusaha menghindari keterlibatan dengan kelompok acuanya.
- c) Kelompok membership, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang ikut bergabung menjadi anggota dari kelompok referensinya itu.²² Misalnya kelompok pecinta vario modifikasi.

Menurut Bearden dan Etzel, pengaruh dari kelompok referensi terdiri atas pengaruh normative atau *utilitarian influence*, pengaruh informasi atau *informational influence*, dan pengaruh nilai ekspresi atau *value expressive influence*. Ketiga pengaruh tersebut memiliki dampak yang berbeda-beda, baik dari segi gender, usia dan juga pekerjaan yang dimiliki oleh konsumen/customer. Hanya dengan informasi yang ada dapat mempengaruhi keputusan

²² Nellyaningsih and Rahmat Hidayat, "Analisis Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Asuransi," *Akrab Juara* 4, no. 4 (2019): 147–48.

konsumen dalam melakukan pembelian produk. Atau juga bisa berdasar atas norma social yang ada serta harus dipatuhi. Cara pandang masyarakat kepada customer setelah membeli produk juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan customer dalam membeli sebuah produk.

Umumnya, tiap individu mengembangkan atau menumbuhkan kepribadian serta perilaku mereka dengan melihat dan meniru kelompok referensi mereka. Individu tersebut akan mencoba untuk meniru perilaku yang sama seperti yang anggota kelompok acuan mereka lakukan. Kelompok referensi bisa berupa sesuatu yang nyata (tatap muka) dan juga yang bersifat tidak nyata (simbolik), seperti tokoh-tokoh penting dan terkenal yang hanya mereka lihat dimedia masa. Bagi seseorang yang lain, kelompok referensi bisa berasal dari budaya, sub budaya ataupun kelas social yang berbeda atau sama. Terdapat tiga hal yang menjadikan individu terpengaruh oleh kelompok referensi, yaitu:

1) *Utilitarian influence* (pengaruh normatif)

Kelompok referensi mempengaruhi individu melalui norma-norma yang berlaku, yang harus dipatuhi serta diikuti.

2) *Information influence* (pengaruh informasi)

Kelompok referensi mempengaruhi individu yang mempunyai pengetahuan akan informasi yang lebih baik.

3) *Value expressive influence* (pengaruh nilai ekspresi)

Kelompok referensi mempengaruhi seseorang dengan berharap supaya individu tersebut dapat dikatakan sama dengan kelompok referensi.²³

Adapun ayat Al Qur'an yang relevan, yaitu terdapat pada Surah At Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

²³ Halim and Niken pratiwi, "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Pembelian Handphone", *Manajemen* 16 no 1 (2012): 18.

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Pada ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk senantiasa menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya supaya taat dan patuh kepada perintah Allah agar selamat dari api neraka. Keluarga adalah amanat yang harus dipelihara kesejahteraannya baik itu jasmani maupun rohani. Cara menyelamatkan diri dari api neraka ialah dengan mendirikan salat dan bersabar. Diriwayatkan bahwa ketika ayat ke-6 ini turun, 'Umar berkata, "Wahai Rasulullah, kami sudah menjaga diri kami, dan bagaimana menjaga keluarga kami?" Rasulullah saw menjawab, "Larang mereka mengerjakan apa yang kamu dilarang mengerjakannya dan perintahkan mereka melakukan apa yang diperintahkan Allah kepadamu. Begitulah cara menyelamatkan mereka dari api neraka. Neraka itu dijaga oleh malaikat yang kasar dan keras yang memiliki pemimpin berjumlah sembilan belas malaikat. Mereka diberi kewenangan menjalankan penyiksaan di dalam neraka. Mereka adalah para malaikat yang tidak pernah mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya dan senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya."²⁴

2.5. Penelitian Terdahulu

Penulis telah menemukan beberapa penelitian terdahulu yang sekiranya masih relevan dengan penelitian yang dilakukan ini, diantaranya yaitu:

²⁴ KEMENAG, "At Tahrim (6)," 2022, <http://quran.kemenag.go.id/sura/66/6> diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 15.29

Tabel 2. 1
 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Alat Analisis	Hasil
1	Melina Agustina Rahayu, Mustika Widowati, Jati Handayani (2021)	Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif, Motivasi, Kelompok Referensi, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung	Perilaku Konsumtif (X1), Motivasi (X2), Kelompok Referensi (X3), Kualitas Layanan (X4)	Keputusan Menabung (Y)	Regresi Linier Berganda	X1 tidak berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y, X3 tidak berpengaruh terhadap Y, X4 berpengaruh terhadap Y
2	Niken Ayu (2020)	Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah di Bank Muamalat KCP Palopo	Lokasi (X1), Pelayanan (X2)	Keputusan Menabung (Y)	Regresi Linier Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y,
3	Harish Muhammad Ramadhani, Mira Rahmi, Muhammad Anwar Fathoni (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menjadi nasabah Bank	Literasi keuangan (X1), Promosi (X2), Kualitas pelayanan (X3)	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y, X3 berpengaruh terhadap Y
4	Rudika Harminingtyas (2020)	Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Jasa	Bagi Hasil (X1), Promosi (X2),	Keputusan Penggunaan Layanan (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y,

		Perbankan Syariah pada Tabungan Mudharabah	Kualitas Layanan (X3)			X2 berpengaruh terhadap Y, X3 berpengaruh terhadap Y
5	Raniah Alifah, Diana Triwardhani, Rosali (2020)	Keputusan Menabung Nasabah BCA Syariah Cabang Jakarta Barat	Citra merek (X1), Kualitas Produk (X2),	Keputusan nasabah (Y)	Partial Least Square	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y
6	Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, Mastura (2019)	Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah di Aceh Tamiang	Motivasi (X1), Perilaku (X2), Pemahaman (X3)	Keputusan Memilih (Y)	Regresi Linear Berganda	X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
7	Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, Evriyenni (2020)	Pengaruh Pengetahuan Produk dan Word of Mouth terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah	Pengetahuan produk (X1), Word of mouth (X2)	Keputusan nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y

8	Anshor Wibowo, Nia Hariyati (2020)	Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat NonMuslim terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis	Budaya (X1), Persepsi (X2)	Keputusan (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y
9	Rima Zahrotunnisa (2019)	Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Nasabah Menabung Produk Tabungan iB Baitullah Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung	Persepsi (X1), Religiusitas (X2), Kelompok referensi (X3)	Keputusan menabung (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y, X3 berpengaruh terhadap Y
10	Dhea Parahita (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah	Tingkat bagi hasil (X1), Media promosi (X2), Lokasi (X3),	Keputusan menabung (Y)	Structural Equating Modelling	X1 berpengaruh negative terhadap Y, X2 berpengaruh negative terhadap Y,

			Fasilitas (X4)			X3 berpengaruh negative terhadap Y, X4 tidak berpengaruh terhadap Y
11	Casriyanti (2020)	Pengaruh Religiusitas, Consumer Knowledge dan Brand Image terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah	Religiusitas (X1), Consumer knowledge (X2), Brand image (X3)	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y, X3 tidak berpengaruh terhadap Y
12	Irna Wati, Sri Sudarti (2021)	Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah	Gaya hidup halal (X1), Teknologi Informasi (X2)	Keputusan (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y
13	Tiara Sulaika Rohimi Harahap (2020)	Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Nasabah terhadap Keputusan Memilih produk Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu	Persepsi (X1), Religiusitas (X2)	Keputusan memilih produk (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y

		Medan Iskandar Muda				
14	Afriana Rachmawati, Gusti Oka Widana (2019)	Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah	Consumer Knowledge (X1), Brand Image (X2), Religiusitas (X3), Lokasi (X4),	Keputusan menjadi Nasabah (Y)	Structural Equation Modelling (SEM)	X1 tidak berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y, X3 tidak berpengaruh terhadap Y, X4 berpengaruh terhadap Y
15	Siti Homisyah Ruwaidah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi Keuangan Syariah (X1), Shariah Governance (X2)	Keputusan mahasiswa (Y)	Regresi Linear Berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y
16	Faisal Umardani Hasibuan, Rahma Wahyuni (2020)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah	Pengetahuan (X1), Minat penerapan nilai-nilai islam (X2)	Keputusan masyarakat (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y

17	Ninda Dwi Wahyuni, Rochmawati (2021)	Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	Pembelajaran bank syariah (X1), Kualitas layanan (X2), Fasilitas (X3)	Keputusan menabung (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y, X3 berpengaruh terhadap Y
18	Eka Fitria, Sumadi, Eggy Armand Ramdani (2021)	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciamis	Motivasi menghindari riba (X1), Pengetahuan produk (X2)	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y
19	Anjar Arista Sari, Sri Abidah Suryaningih (2020)	Pengaruh Promosi Islami dan Kualitas Pelayanan Islami terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Emas Studi pada Pegadaian Syariah Kabupaten Gresik	Promosi Islami (X1), Kualitas layanan islami (X2)	Keputusan pembelian (Y)	Regresi linear berganda	X1 tidak berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y

20	Riska Nuanda, Zulkarnain, Safwan Kamal (2020)	Pengaruh Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kuala Simpang	Pelayanan (X1), Promosi (X2)	Keputusan nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y
21	Rafiqa Hastharita (2020)	Factor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar	Lingkungan (X1), Kualitas pelayanan (X2),	Keputusan nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y
22	Annisa Wahyulkari mah, Ida Nurlaeli, Makhrus (2018)	Pengaruh Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi, dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah	Budaya (X1), Psikologi (X2), Pelayanan (X3), Promosi (X4), Pengetahuan (X5)	Keputusan nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 tidak berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y, X3 berpengaruh terhadap Y, X4 berpengaruh terhadap Y, X5 berpengaruh terhadap Y
23	Darmadian syah, Emy Rahmawati, Noor Hidayati (2019)	Pengaruh Karakteristik Nasabah, Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan	Karakteristik (X1), pengetahuan (X2), kualitas pelayanan (X3)	Keputusan menggunakan (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y,

		terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah				X3 berpengaruh terhadap Y
24	Melinda Novitasari, M. Taufiq (2020)	Pengaruh Financial Technology Knowledge dan Preferensi Transaksi Non Tunai terhadap Keputusan Menggunakan Produk Jasa Bank Syariah	Financial technology knowledge (X1), Preferensi transaksi non tunai (X2)	Keputusan penggunaan (Y)	Partial Least Square	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y
25	Afriani Rachmawati (2020)	Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah	Consumer Knowledge (X1), Brand Image (X2), Religiusitas (X3), Lokasi (X4)	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Structural Equation Modelling (SEM)	X1 tidak berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y, X3 tidak berpengaruh terhadap Y, X4 berpengaruh terhadap Y
26	Ayun Sekar Widowati (2018)	Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan terhadap Keputusan	Pengetahuan produk tabungan (X1), Reputasi (X2), Persepsi mengenai suku bunga simpanan (X3),	Keputusan menabung (Y)	Regresi sederhana dan regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y, X3 berpengaruh positif terhadap Y

		Menabung Nasabah				
27	Arief Firidy Firmansyah (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Perbankan Syariah	Pengetahuan (X1), kualitas pelayanan (X2)	Keputusan menjadi nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y
28	Hari Wahyudin, Muhammad Yusran (2021)	Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Bank Syariah di Kabupaten Mamuju	Religiusitas (X1), Gaya hidup (X2)	Keputusan nasabah (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh positif terhadap Y
29	Nahla Zamharira (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Literasi keuangan syariah (X1), Syariah Governance (X2)	Keputusan mahasiswa (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 tidak berpengaruh terhadap Y
30	Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Persepsi Mahasiswa	Literasi keuangan syariah (X1), Religiusitas (X2),	Keputusan menggunakan layanan (Y)	Regresi linear berganda	X1 berpengaruh positif terhadap Y, X2 berpengaruh

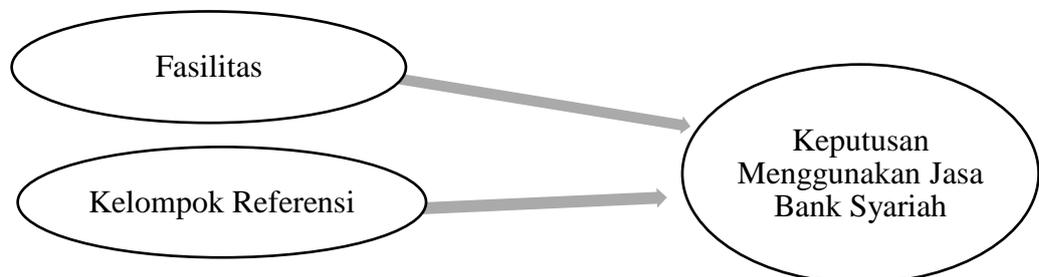
		JABODETABE K terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah	Persepsi (X3)			positif terhadap Y, X3 berpengaruh positif terhadap Y
--	--	---	------------------	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang karena mahasiswa perbankan syariah sudah mendapat pengetahuan atau pembelajaran seputar perbankan syariah lebih dari mahasiswa dengan program studi yang lain. Oleh karenanya peneliti mengambil faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan bank syariah.

2.6. Kerangka Pemikiran Teoritik

Pada penelitian ini, menggunakan dua variable bebas/ independent (X), yaitu fasilitas sebagai X1 dan kelompok referensi sebagai X2. Sedangkan variable terikat/ dependennya (Y) adalah keputusan menggunakan jasa bank Syariah. Disini, variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y), maka gambar kerangka pemikiran teoritiknya sebagai berikut:

Gambar 3 Kerangka Pemikiran Teoritik



2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut dinyatakan ke dalam kalimat pertanyaan. Maksud dari masih bersifat sementara adalah jawaban yang diberikan masih berdasar pada teori-teori yang relevan, dan belum berdasarakan pada fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data.²⁵

Berdasarkan uraian beberapa teori pada tinjauan pustaka maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah menggunakan jasa bank Syariah

Fasilitas adalah segala sesuatu yang memiliki sifat sebagai peralatan fisik yang telah disediakan oleh pihak penjual atau penyedia jasa guna mendukung kenyamanan para konsumennya. Semakin baik, bagus, dan canggih suatu fasilitas yang disediakan oleh suatu perusahaan, semakin baik dan semakin tinggi pula penilaian yang diberikan oleh customer kepada perusahaan mereka akan tertarik untuk membeli produk perusahaan itu. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Dwi Wahyuni dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. Dalam teori yang dipakai dalam penelitian ini, bahwasanya perilaku konsumen dipengaruhi oleh kelas social, posisi dan gaya hidup, sehingga tingkat penilaian seseorang terhadap sesuatu sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Beranjak dari rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H1: fasilitas bank Syariah mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 Perbanka Syariah untuk menggunakan jasa bank Syariah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013) Cet 19: 64.

2. Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah menggunakan jasa bank Syariah

Kelompok referensi merupakan kelompok-kelompok yang memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap serta perilaku seseorang. Dalam membeli atau melakukan sesuatu, kelompok minoritas lebih sering mengikuti kelompok yang lebih besar/ kelompok referensinya dengan tujuan agar tidak terdiskriminasi dan dianggap sama. Hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rima Zahrotunnisa (2019) dimana menjelaskan bahwa kelompok referensi mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah. Sebagaimana dalam teori pada penelitian ini bahwa perilaku konsumsi dipengaruhi oleh kelompok referensi/ acuan yang dianggapnya sebagai panutan dalam melakukan ataupun mengambil suatu keputusan. Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H2: kelompok referensi mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah untuk menggunakan jasa bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana metode ini berlandaskan atas filsafat positivisme (memandang realitas, konkrit, hubungan gejala yang bersifat sebab akibat). Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrument penelitian serta Analisa data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif.²⁶

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis yang telah diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada. Kemudian memberikan hasil Analisa bersifat statistic mengenai hubungan serta pengaruh fasilitas dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah.

3.1.2. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan berbagai sumber data yang memberikan data secara langsung tanpa perantara pihak ketiga²⁷, yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti atau bisa disebut dengan data lapangan. Pengambilan atau pengumpulan data primer nantinya akan dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya melalui wawancara dan questioner yang ditujukan kepada objek penelitian ini, yaitu mahasiswa

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013) Cet 19:8

²⁷ Septiyana Dewi and Dkk, "Hubungan Poligami Dan Kesetaraan Gender Dalam Hukum Islam," *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga 4*, no. 1 (2021): 271.

S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang memberikan informasi-informasi tambahan dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendukung data-data primer²⁸. Data Sekunder misalnya melalui pihak ketiga ataupun melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut biasanya adalah laporan hasil penelitian para peneliti terdahulu dan buku-buku serta situs-situs internet yang masih relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.2. Metode pengumpulan data

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, serta yang nantinya akan dianalisa. Ketiga metode tersebut diantaranya:

3.2.1. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait, guna memperoleh informasi mendalam mengenai persepsi, serta pandangan narasumber yang diberikan secara lisan dan spontanitas.²⁹

3.2.2. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis guna diberi jawaban oleh responden. Kuesioner bisa

²⁸ Abdul Rahman and dkk, "Analisis Aplikasi MFIN Terhadap Kepuasan Karyawan PT Mandala Multifinance, Tbk Dengan Framework CSI," *Jurnal Nasional Sosial Teknologi* 3, no. 1 (2022): 93.

²⁹ Bambang Hari P, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pengembang Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 254.

dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan, dapat disalurkan/ diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada responden.³⁰

Skala yang dipakai pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat persepsi, pendapat, dan sikap individu maupun kelompok mengenai fenomena social. Variable yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indicator variable. Pada skala *Likert*, jawaban tiap item instrument memiliki gradasi mulai dari sangat negative sampai sangat positif.³¹ Jika dituliskan menggunakan kata-kata, sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
2. Tidak Setuju (TS) skor 2
3. Cukup Setuju (CS) skor 3
4. Setuju (S) skor 4
5. Sangat Setuju (SS) skor 5

Penulis nantinya akan memberikan kuesioner kepada mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo Semarang secara acak. Kuesioner akan diberikan melalui *g-form* yang akan dikirim lewat media social.

3.2.3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang nantinya ditujukan kepada subjek penelitian.³² Teknik ini digunakan untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan penelitain ini yang bersumber dari penelitian terdahulu, buku-buku, maupun laporan-laporan yang ada, untuk mendapatkan hipotesis dan juga untuk memperkuat hasil dari penelitian.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013) Cet 19: 142

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013) Cet 19: 93

³² Anak Agung and Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Badung: Noah Alethia, 2019) Cet 1: 67.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah lingkup atau cakupan generalisasi yang terdiri dari objek dan/ atau subjek yang memiliki karakteristik dan juga kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajrai dan kemudian diambil kesimpulannya.³³ Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah seluruh mahasiswa/ mahasiswi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan tahun 2018-tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa UIN sudah membuka rekening tabungan syariah pada saat pendaftaran sebagai salah satu persyaratannya. Sedangkan pemilihan Angkatan tersebut karena mahasiswa pada Angkatan 2018 sudah memperoleh sedikit lebih banyak ilmu dibandingkan mahasiswa Angkatan sebelumnya. Dan angkatan 2019 & 2020 sudah memperoleh cukup ilmu tentang perbankan syariah dan sudah dapat menentukan pilihan mereka berdasarkan ilmu yang mereka peroleh. Populasi kurang lebih sejumlah 401 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Teknik sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Oleh karenanya, setiap orang yang tercakup dalam populasi, memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau anggota sampel. Lebih khususnya teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sample dilakukan secara acak tanpa memandang tingkatan pada populasi tersebut.

³³ Fauziah Dewi Mahuda, "Pengaruh Brand Personality Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian," *Al Infaq: Ekonomi Islam* 08, no. 02 (2017): 155.

³⁴ Anwar and Iful, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian," *Manajemen, Jurnal Ilmu Dan Riset* 04, no. 12 (2015): 7.

Dari total populasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020, maka akan diambil sampel untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memakai rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel, dengan menggunakan $e = 10\%$. Dan dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : margin error atau tingkat kesalahan (bisa 1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{401}{1 + 401(0,1^2)}$$

$$n = \frac{401}{1 + 4,01} = \frac{401}{5,01} = 80$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus slovin adalah 80. Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Lalu, peneliti menambahkan karakteristik sampel pada penelitian ini, diantaranya:

1. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Jurusan S1 Perbankan Syariah
3. Angkatan tahun 2018-2020

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variable penelitian merupakan gejala variable yang bermacam-macam, maksudnya faktor-faktor yang bisa berubah atau diubah sesuai kepentingan

penelitian. Variable dalam penelitian haruslah ditentukan dan juga dijelaskan guna alur hubungan antar variable penelitian dapat dianalisis.³⁵

Tabel 3. 1

Indikator Variabel Penelitian

Variable	Definisi	Indikator	Sumber
Fasilitas (X1)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang memiliki sifat sebagai peralatan fisik yang telah disediakan oleh pihak penjual atau penyedia jasa guna mendukung kenyamanan para konsumennya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan 2. Keadaan 3. Kemampuan sarana dan prasarana 4. Peralatan dan perlengkapan 5. Ketersediaan 	Ayu Wandira, “Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah”, <i>Skripsi, UIN Raden Intan Lampung (2018)</i>
Kelompok Referensi	Kelompok referensi merupakan kelompok-kelompok yang memiliki pengaruh baik langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh normatif 2. Pengaruh ekspresi nilai 3. Pengaruh informasi 4. Pengaruh Pergaulan 	F.D. Sandala, A.L. Tumbel, J.L.A. Tampenawas, “Pengaruh Kelompok Referensi, persepsi harga,

³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia, 2014): 103.

	maupun tidak langsung terhadap sikap serta perilaku seseorang.	5. Pengaruh Keluarga	dan store atmosphere terhadap minat beli konsumen pada UMKM Beenji Café di Sario Kecamatan Sario”, <i>Jurnal EMBA</i> (Vol 09 No 1, Januari 2021)
Keputusan pembelian	Keputusan merupakan pemilihan diantara beberapa alternative. Maksudnya adalah 1) pilihan yang berdasar logika atau pertimbangan; 2) pemilihan alternatif terbaik diantara beberapa alternatif; 3) pengambilan alternatif pilihan berdasarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah pembelian 	Fuziah Dewi Mahuda, “Pengaruh Brand Personality dan Brand Trust terhadap Keputusan Pembelian, <i>Al-Infq: Ekonomi Islam</i> (Vol 08 No 02, Desember 2017)

	tujuan yang ingin dicapai		
--	---------------------------	--	--

3.5. Teknik Analisa Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah Analisa data dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan diubah kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang bersifat general atau umum. Pada penelitian ini, Analisa deskriptif dipergunakan untuk menganalisa tanggapan responden mengenai butir-butir questioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa bank syariah. Hasil dari Analisa pada penelitian ini, disajikan dalam bentuk table frekuensi.

Dalam menilai variabel X1, X2, dan Y, analisis yang dipakai menggunakan rata-rata (mean). Mean diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan data di masing-masing variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden/ sampel. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana:

Me = rata-rata

\sum = jumlah

X_i = nilai X ke i sampai ke n

N = jumlah sampel atau responden

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Dimana:

Me = rata-rata

\sum = jumlah

X_i = nilai Y ke i sampai ke n

N = jumlah sampel atau responden

Pada penelitian ini menetapkan 3 (tiga) kriteria penilaian, yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan Panjang interval dengan cara sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

dimana p adalah Panjang interval kelas.³⁶

1. Panjang interval variabel fasilitas (X1)

Banyak butir kuesioner untuk variabel fasilitas sebanyak 5 pernyataan, sehingga:

Nilai terendah (1×5) = 5

Nilai tertinggi (5×5) = 25

Maka perhitungan Panjang kelas sebagai berikut:

$$\frac{25-5}{3} = 6,7$$

Dari perhitungan diatas, maka kriteria dalam menilai variabel fasilitas adalah:

Tabel 3. 2 Tingkat Fasilitas

Rentang	Kriteria
5 – 11,7	Rendah
11,8 – 18,4	Sedang
18,5 – 25,2	Tinggi

2. Panjang interval variabel kelompok referensi (X2)

Banyak butir kuesioner untuk variabel kelompok referensi sebanyak 5 pernyataan, sehingga:

Nilai terendah (1×5) = 5

Nilai tertinggi (5×5) = 25

³⁶ Natawiri and Riduwan, "Buku Statistik Bisnis" (Bandung: Alfabeta, 2010).

Maka perhitungan Panjang kelas sebagai berikut:

$$\frac{25-5}{3} = 6,7$$

Dari perhitungan diatas, maka kriteria dalam menilai variabel kelompok referensi adalah:

Tabel 3. 3 Tingkat Kelompok Referensi

Rentang	Kriteria
5 – 11,7	Rendah
11,8 – 18,4	Sedang
18,5 – 25,2	Tinggi

3. Panjang interval variabel keputusan (Y)

Banyak butir kuesioner untuk variabel keputusan menggunakan jasa bank syariah sebanyak 5 pernyataan, sehingga:

$$\text{Nilai terendah } (1 \times 5) = 5$$

$$\text{Nilai tertinggi } (5 \times 5) = 25$$

Maka perhitungan Panjang kelas sebagai berikut:

$$\frac{25-5}{3} = 6,7$$

Dari perhitungan diatas, maka kriteria dalam menilai variabel keputusan adalah:

Tabel 3. 4 Tingkat Keputusan

Rentang	Kriteria
5 – 11,7	Rendah
11,8 – 18,4	Sedang
18,5 – 25,2	Tinggi

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menguji valid tidaknya suatu data yang digunakan. Untuk menguji kevalidan suatu data, meka perlu dilakukan

pengujian terhadap butir-butir kuesioner. Tingkat tinggi atau rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung menggunakan metode *person's product moment correlation*. Maksudnya adalah menghitung korelasi antara skor item tiap pertanyaan dengan total skor keseluruhan. Pada penelitian ini, validitas item dihitung atau dianalisis menggunakan program computer IBM SPSS.³⁷

Hasil yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan *critical value* pada table nilai *r* dengan taraf signifikansi 5% dari total sampel. Jika hasil perhitungan lebih besar dari 5%, maka instrument dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Jika relative konsisten, ulangi dua atau tiga kali lagi. Uji ini dilakukan agar peneliti mendapat data yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran. Maka dari itu, dilakukan uji reliabilitas, dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasar skala *Alpha Cronbach's*, yaitu antara 0-1. Reliabilitas instrument dikatakan baik apabila mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.³⁸ Jadi uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini memiliki tiga pengujian didalamnya, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk membangun persamaan garis lurus guna membuat penafsiran yang tepat. Tujuannya adalah mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau hanya

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2013): 76.

³⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009): 96

mendekati normal. Kriteria data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pada penelitian kali ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Jika nilai probabilitas lebih dari ($>$) 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya.³⁹

2. Uji Multikolinearitas

Dilaksanakannya uji multikolinearitas ini guna mengetahui apakah antar variable independent itu saling berkorelasi. Apabila terjadi, akan sangat sulit untuk menentukan variable mana yang mempengaruhi variable dependen. Pengujian menggunakan uji nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan uji nilai tolerance. Dikatakan terbebas dari penyakit multikolinearitas, apabila nilai VIF di sekitar 1(satu) dan nilai tolerance mendekati 1(satu).

3. Uji Heterokedastisan

Penelitian ini akan melakukan uji heterokedastisan menggunakan metode *glejser*, yaitu menganalisis korelasi antara residual dengan masing-masing variable independent. Apabila nilai signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 (5%), maka tidak terjadi penyakit heterokedastisan.

3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan sebuah metode yang digunakan pada penelitian yang melibatkan satu variable terikat atau lebih yang sekiranya memiliki hubungan dengan dua atau lebih variable bebas. Memiliki tujuan untuk memperkirakan perubahan respon pada variable dependen terhadap beberapa variable independent.⁴⁰ Pada penelitian ini, keputusan pembelian sebagai variable terikat (Y), sedangkan fasilitas (X1) dan kelompok referensi (X2) sebagai variable bebas. Analisis ini

³⁹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016): 93

⁴⁰ F.D. Sandala, "Pengaruh Kelompok Referensi, Persepsi Harga, Dan Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Konsumen Pada UMKM Beenji Cafe Di Sario Kecamatan Sario," *Jurnal EMBA* 09, no. 01 (2021): 882.

menggunakan program SPSS. Persamaan analisis ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y: Variabel terikat (Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah)

a: Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi untuk X_1, X_2

X_1 : Variabel bebas 1 (fasilitas)

X_2 : Variabel bebas 2 (kelompok referensi)

e: Standar error

3.5.6. Uji Statistik

1. Uji Parsial (t-test)

Ghozali berpendapat bahwa, uji statistic t pada dasarnya menampilkan sejauh mana pengaruh satu variable bebas secara individual dalam menjelaskan variable terikat. Pengujian dilakukan dengan memakai *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Diterima atau ditolaknya hipotesis apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut artinya variable bebas (X), yaitu fasilitas dan kelompok referensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (Y), yaitu keputusan menggunakan jasa.
- b. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis dinyatakan diterima. Hal tersebut artinya variable bebas (X), yaitu fasilitas dan kelompok referensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (Y), yaitu keputusan menggunakan jasa.

2. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui sebesar apa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Uji ini pada ini intinya mengukur sejauh mana kemampuan sebuah

model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai untuk koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel-variabel bebas dalam memberi penjelasan variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel bebasnya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.⁴¹

⁴¹ Anwar and Iful, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian", *Manajemen, Jurnal Ilmu dan Riset* 04 no. 12 (2015): 10

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum S1 Perbankan Syariah

IAIN Walisongo Semarang resmi berganti menjadi UIN Walisongo Semarang sejak 8 tahun silam, tepatnya pada tanggal 19 Desember 2014. Sebelum berganti menjadi UIN, IAIN hanya mempunyai 4 (empat) fakultas saja, yaitu Dakwah dan Komunikasi, Syariah dan Hukum, Ushuludin dan Humaniora serta Tarbiyah dan keguruan. Setelahnya, muncul fakultas-fakultas baru seperti Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilmu Sosial dan Politik, Psikologi dan Kesehatan serta Sains dan Teknologi.⁴²

Pada penelitian kali ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan objek, yaitu mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah yang merupakan salah satu dari 4 (empat) prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4.1.2. Visi S1 Perbankan Syariah

“Terdepan dalam menghasilkan sarjana dalam bidang perbankan Syariah dan Lembaga keuangan Syariah yang kompeten dan berakhlak islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban di tahun 2038”

4.1.3. Misi S1 Perbankan Syariah

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan Syariah dan Lembaga keuangan Syariah yang progresif serta responsive terhadap masyarakat

⁴² http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo. diakses tgl 20 Mei 2022 pukul 13.23

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan Syariah melalui pendekatan unity of science yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Lembaga keuangan dan perbankan Syariah
4. Mengembangkan komunitas Lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran

4.1.4. Tujuan S1 Perbankan Syariah

1. Melahirkan lulusan yang berkualitas, progresif dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang perbankan Syariah.
2. Menghasilkan penelitian Lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perbankan dan Lembaga keuangan Syariah dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran.⁴³

4.2. Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik

4.2.1. Deskripsi Data Penelitian

Data responden penelitian merupakan data yang menjabarkan serta memberikan gambaran situasi responden yang digunakan untuk membantu analisis penelitian. Penelitian ini mengambil sejumlah 80 responden yang digunakan sebagai sampel, dari total populasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan tahun 2018-2020.

⁴³ <http://febi.walisongo.ac.id/>. diakses tgl 20 Mei 2022 pukul 13.48

Setelah data responden telah terkumpul langsung dilakukan pengolahan data untuk dianalisa. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan alamat google form melalui whatsapp kepada para responden, yaitu mahasiswa S1 perbankan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Walisongo Semarang. Pengumpulan data membutuhkan waktu sekitar 7 hari, mulai dari tanggal 9 Mei sampai tanggal 15 Mei 2022. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan aplikasi SPSS v20.

4.2.2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, populasi yang di ambil adalah seluruh mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang dari Angkatan 2018-2020. Dengan pengambilan sampel sebanyak 80 responden. Berikut merupakan data responden menurut tahun Angkatan yang berdasar pada kuesioner.

Tabel 4. 1

Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2018	58	72,5
2019	15	18,75
2020	7	8,75

Sumber: data primer dari himpunan mahasiswa FEBI

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa dari total 80 responden yang dibutuhkan, responden terbanyak adalah mahasiswa Angkatan tahun 2018 sebanyak 58 orang dan responden paling sedikit berasal dari mahasiswa Angkatan tahun 2020 sejumlah 7 orang.

4.3. Analisis Deskriptif Responden

Tujuan dari analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari para responden terhadap hasil kuesioner yang disebarakan.

1. Variable Fasilitas

Pada variable fasilitas, terdapat 5 item pernyataan yang peneliti ajukan kepada para responden. Untuk distribusi frekuensi dari jawaban para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Distribusi Jawaban Renponden Variabel Fasilitas

X1	STS		TS		CS		S		SS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X1.1	0	0	0	0	12	15	57	71,25	11	13,75
X1.2	3	3,75	0	0	12	15	54	67,5	11	13,75
X1.3	0	0	3	3,75	13	16,25	40	50	24	30
X1.4	0	0	3	3,75	9	11,25	47	58,75	21	26,25
X1.5	0	0	5	6,25	21	26,25	38	47,5	16	20

Dilihat dari table diatas, diketahui bahwa distribusi frekuensi variable fasilitas dari tiap butir pernyataan adalah:

- a) “Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah terlihat sangat menarik”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 0%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 15%, memilih setuju (S) sebesar 71,25%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 13,75%.
- b) “Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah dirawat dengan baik sehingga menjadikan nasabah nyaman saat menggunakannya”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 3,75%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 0%, memilih cukup setuju

(CS) sebesar 15%, memilih setuju (S) sebesar 67,5%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 13,75%.

- c) “Bank Syariah menyediakan berbagai macam fasilitas yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 3,75%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 16,25%, memilih setuju (S) sebesar 50%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 30%.
- d) “Fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah sangat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 3,75%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 11,25%, memilih setuju (S) sebesar 58,75%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 26,25%.
- e) “Bank Syariah menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai serta mudah dijumpai”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar , memilih tidak setuju (TS) sebesar , memilih cukup setuju (CS) sebesar , memilih setuju (S) sebesar , dan memilih sangat setuju (ST) sebesar .

2. Variable Kelompok Referensi

Pada variable kelompok referensi, terdapat 5 item pernyataan yang peneliti ajukan kepada para responden. Untuk distribusi frekuensi dari jawaban para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kelompok Referensi

X1	STS		TS		CS		S		SS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X2.1	0	0	0	0	32	40	43	53,75	5	6,25
X2.2	5	6,25	27	33,75	33	41,25	10	12,5	5	6,25
X2.3	8	10	29	36,25	23	28,75	14	17,5	6	7,5
X2.4	4	5	19	23,75	35	43,75	16	20	6	7,5
X2.5	12	15	22	27,5	28	35	11	13,75	7	8,75

Dilihat dari table diatas, diketahui bahwa distribusi frekuensi variable kelompok referensi dari tiap butir pernyataan adalah:

- a) “Saya menggunakan bank syariah karena saya mengikuti organisasi keislaman”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 0%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 40%, memilih setuju (S) sebesar 53,75%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 6,25%.
- b) “Saya menggunakan bank syariah karena tertarik untuk meniru teman saya”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 6,25%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 33,75%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 41,25%, memilih setuju (S) sebesar 12,5%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 6,25%.
- c) “Saya mengetahui tentang bank syariah melalui teman saya”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 10%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 36,25%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 28,75%, memilih setuju (S) sebesar 17,5%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 7,5%.
- d) “Teman saya merekomendasikan untuk menggunakan bank syariah”. Berdasarkan data diatas, presentase responden

memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 5%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 23,75%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 43,75%, memilih setuju (S) sebesar 20%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 7,5%.

- e) “Saya menggunakan bank syariah karena keluarga saya menggunakan bank syariah”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 15%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 27,5%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 35%, memilih setuju (S) sebesar 13,75%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 8,75%.

3. Variable Keputusan

Pada variable kelompok referensi, terdapat 5 item pernyataan yang peneliti ajukan kepada para responden. Untuk distribusi frekuensi dari jawaban para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan

X1	STS		TS		CS		S		SS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Y1	0	0	0	0	27	33,75	40	50	13	16,25
Y2	2	2,5	2	2,5	12	15	42	52,5	22	27,5
Y3	0	0	4	5	10	12,5	40	50	26	32,5
Y4	2	2,5	2	2,5	15	18,75	32	40	29	36,25
Y5	0	0	4	5	19	23,75	31	38,75	26	32,5

Dilihat dari table diatas, diketahui bahwa distribusi frekuensi variable kelompok referensi dari tiap butir pernyataan adalah:

- a) “Bank Syariah menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan saya”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 0%, memilih cukup setuju

(CS) sebesar 33,75%, memilih setuju (S) sebesar 50%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 16,25%.

- b) “Sebelum memilih membeli/ menggunakan jasa bank syariah, saya mencari informasi tentang bank tersebut terlebih dahulu”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,5%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 2,5%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 15%, memilih setuju (S) sebesar 52,5%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 27,5%.
- c) “Saya membandingkan bank-bank berdasarkan informasi yang telah saya dapat, sebelum saya memilih bank”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 5%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 12,5%, memilih setuju (S) sebesar 50%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 32,5%.
- d) “Saya memilih bank yang paling sesuai dengan kebutuhan, setelah menimbang berbagai kemungkinan”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,5%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 2,5%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 18,75%, memilih setuju (S) sebesar 40%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 36,26%.
- e) “Saya tertarik menggunakan bank syariah kembali karena sesuai dengan apa yang saya harapkan”. Berdasarkan data diatas, presentase responden memilih sangat tidak setuju (STS) sebesar 0%, memilih tidak setuju (TS) sebesar 5%, memilih cukup setuju (CS) sebesar 23,75%, memilih setuju (S) sebesar 38,75%, dan memilih sangat setuju (SS) sebesar 32,5%.

4. Variabel Fasilitas (X1), Kelompok Referensi (X2) dan Keputusan (Y)
Setelah data diperoleh dan diolah, diperoleh nilai rata rata dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Mean Variabel X1, X2 dan Y

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		19.81	14.96	19.96
Range		13	16	15
Minimum		12	9	10
Maximum		25	25	25

Dimana kriteria penilain ketiga variabel adalah sebagai sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Tingkat Fasilitas, Kelompok Referensi dan Keputusan

Rentang	Kriteria
5 – 11,7	Rendah
11,8 – 18,4	Sedang
18,5 – 25,2	Tinggi

Berdasarkan table hasil mean ketiga variabel, diketahui bahwa nilai rata-rata:

- a. variabel fasilitas (X1) sebesar 19,81 dimana berdasarkan kriteria penelitian ini tergolong pada kriteria tinggi.
- b. variabel kelompok referensi (X2) sebesar 14,96 dimana berdasarkan kriteria penelitian ini tergolong kriteria sedang.

- c. variable keputusan (Y) sebesar 19,96 dimana berdasarkan kriteria penelitian ini tergolong kriteria tinggi.

4.4.Uji Instrumen

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner dalam mengukur data yang diperoleh dari responden. Kuesioner dikategorikan berkualitas apabila terbukti valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk instrument penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji *person product moment*, dimana prinsip ini mengkorelasikan masing-masing skor tiap butir kuesioner dengan skor total. Pengujian *person* bisa dilakukan menggunakan 2 (dua) cara, yaitu:

- Membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, dengan ketentuan
 - Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, kuesioner dinyatakan valid
 - Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, kuesioner dinyatakan tidak valid
 - Dimana r-tabel dengan $N=80$ adalah 0,1852
- Melihat nilai Sig. (signifikansi), dengan ketentuan
 - Apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka dinyatakan valid
 - Apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian validitas dengan metode *pearson product moment* dengan memakai aplikasi IBM SPSS versi 20:

1) Uji validitas variable X1 (Fasilitas)

Tabel 4. 7

Hasil Uji validitas variable X1

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,615	0,1852	Valid
X1.2	0,864	0,1852	Valid
X1.3	0,887	0,1852	Valid
X1.4	0,815	0,1852	Valid
X1.5	0,670	0,1852	Valid

Berdasarkan table 4.5 dinyatakan bahwa semua item kuesioner tentang variable X1 (Fasilitas) valid, karena nilai r-hitung tiap item lebih besar dari r-tabel.

2) Uji validitas variable X2 (Kelompok Referensi)

Tabel 4. 8

Hasil Uji validitas variable X2

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,792	0,1852	Valid
X2.2	0,802	0,1852	Valid
X2.3	0,882	0,1852	Valid
X2.4	0,756	0,1852	Valid
X2.5	0,837	0,1852	Valid

Berdasarkan table 4.6 dinyatakan bahwa semua item kuesioner tentang variable X2 (kelompok referensi) valid, karena nilai r-hitung tiap item lebih besar dari r-tabel.

3) Uji validitas variable Y (Keputusan)

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,683	0,1852	Valid
Y.2	0,904	0,1852	Valid
Y.3	0,825	0,1852	Valid
Y.4	0,896	0,1852	Valid
Y.5	0,876	0,1852	Valid

Berdasarkan table 4.7, dinyatakan bahwa semua item kuesioner tentang variable Y (keputusan) valid, karena nilai r-hitung tiap item lebih besar dari r-tabel.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Instrument atau kuesioner penelitian dinyatakan berkualitas apabila terbukti valid dan reliabel. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan jika sudah melewati tahap uji validitas dan lolos. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Cronbach alpha* dengan nilai minimum sebesar 0,60. Berikut merupakan hasil olahan data menggunakan IBM SPSS v20:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Alpha hitung	Alpha Cronbach	Keterangan
Fasilitas	0,831	0,60	<i>Reliable</i>
Kelompok Referensi	0,861	0,60	<i>Reliable</i>
Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah	0,896	0,60	<i>Reliable</i>

Dari table 4.8, dapat disimpulkan bahwasanya instrumen untuk variable fasilitas (X1), variable kelompok referensi (X2), dan variable keputusan (Y) dinyatakan reliabel karena nilai hitung *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

4.5.Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga bisa digunakan untuk statistic parametrik. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05 dan sebaliknya, data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai Sig < 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS v20:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.36156067
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,163, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

4.5.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variable bebas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor*. Dalam pengujian, apabila nilai *tolerance* > 0,1 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk nilai VIF, apabila nilainya < 10,0 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS v20:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.633	1.922		5.531	.000		
X1	.472	.102	.492	4.650	.000	.863	1.159
X2	.025	.074	.036	.341	.734	.863	1.159

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai VIF X1 (fasilitas) sebesar 1,159 dan X2 (kelompok referensi) sebesar 1,159 dimana keduanya kurang dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu, juga dapat dilihat pada nilai *tolerance*-nya. Nilai *tolerance* kedua variable berada diatas 0,10, sehingga disimpulkan bahwa seluruh variable pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

4.5.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian nilai residual pada semua pengamatan model regresi. Terjadinya heteroskedastisitas menjadi salah satu penyebab model regresi tidak akurat dan efisien. Uji glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas, yaitu dengan meregresikan antara variable bebas dengan nilai absolut residualnya yaitu sebesar 0,05. Data tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai Sig variable bebas lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menggunakan IBM SPSSv20:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.106	1.889		3.233	.003
1 X1	-.135	.099	-.244	-1.375	.180
X2	-.114	.070	-.290	-1.633	.113

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 4.10 dapat diketahui besara nilai Sig. (signifikansi) kedua variable bebas berada diatas 0,05, hal tersebut membuktikan bahwasanya model regresi pengaruh fasilitas dan kelompok referensi terhadap keputusan menggunakan jasa bank Syariah tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.6.Uji Analisis Regresi Berganda

Analisi regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variable bebas terhadap variable terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda mengenai pengaruh fasilitas (X1) dan kelompok referensi (X2) terhadap keputusan menggunakan jasa bank Syariah (Y):

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.461	3.168		2.987	.006
1 X1	.520	.165	.522	3.148	.004
X2	.035	.117	.050	.299	.767

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Dari hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel diatas dapat diperoleh sebuah model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,461 + 0,520X_1 + 0,035X_2 + e$$

Melihat dari persamaan diatas, maka:

- a. Nilai 9,461 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan besar tingkat keputusan menggunakan jasa bank Syariah sebelum dipengaruhi oleh variable bebas.
- b. Koefisien $b_1 = 0,520$ menunjukkan tiap kenaikan 1 nilai fasilitas akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa bank Syariah sebesar 0,520 dengan asumsi variable bebas lainnya bernilai konstan. Koefisien yang bernilai positif memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas dengan keputusan menggunakan jasa bank Syariah. Semakin tinggi nilai fasilitas, semakin tinggi pula tingkat keputusan menggunakan jasa bank Syariah.
- c. Koefisien $b_2 = 0,035$ menunjukkan tiap kenaikan 1 nilai kelompok referensi akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa bank Syariah sebesar 0,035 dengan asumsi variable bebas lainnya bernilai konstan. Koefisien yang bernilai positif memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara kelompok referensi dengan keputusan menggunakan jasa bank Syariah. Semakin tinggi nilai kelompok referensi, semakin tinggi pula tingkat keputusan menggunakan jasa bank Syariah.

4.7.Uji Statistik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis, dilakukan Uji t (pengaruh secara parsial), dan Uji Statistik R^2 .

4.7.1. Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Dilakukannya Uji T ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui secara parsial apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4. 15
Hasil Uji T-test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.461	3.168		2.987	.006
X1	.520	.165	.522	3.148	.004
X2	.035	.117	.050	.299	.767

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

Dari tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis pertama penelitian ini adalah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank Syariah. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t-hitung untuk fasilitas (X1) sebesar 3,148 dan nilai t-tabel dengan distribusi 5% sebesar 1,665, dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,148 > 1,665$) yang memiliki arti bahwa terdapat alasan H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut kemudian diperkuat dengan nilai Sig yang kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,004. Dari dua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank Syariah, yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak.
- Hipotesis kedua penelitian ini adalah kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan

jasa bank Syariah. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t-hitung untuk kelompok referensi (X2) sebesar 0,299 dan nilai t-tabel sebesar 1,665 dimana $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,299 < 1,665$) yang berarti bahwa terdapat alasan H1 ditolak dan H0 diterima. Hal tersebut kemudian diperkuat dengan nilai Sig yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,767. Dari dua Analisa itu, dapat disimpulkan bahwa kelompok referensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank Syariah yang berarti H1 ditolak dan H0 diterima.

4.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.244	2.440

a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (X2), Fasilitas (X1)

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,292, maksudnya adalah pengaruh dari kedua variabel bebas (faslitas dan kelompok referensi) terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah sebesar 0,292 atau 29,9%. Artinya secara simultan atau Bersama-sama, fasilitas dan kelompok referensi dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah sebanyak 29,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

4.8.Pembahasan Hasil Analisis Data

1) Pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah menggunakan jasa perbankan syariah

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji T dinyatakan bahwa variabel X1 (fasilitas) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (keputusan menggunakan jasa bank syariah) dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,148 > 1,665$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,004. Artinya, apabila bank syariah mempunyai fasilitas yang baik, lengkap dan memadai maka akan mendorong mahasiswa untuk lebih memilih menggunakan jasa bank syariah dikarenakan mahasiswa dimudahkan dengan adanya fasilitas yang disediakan. Hal tersebut nantinya membuat mahasiswa memutuskan untuk memilih menggunakan jasa bank syariah. Begitupun sebaliknya apabila fasilitas yang disediakan kurang atau jauh dari harapan mahasiswa, nantinya mahasiswa akan lebih memilih menggunakan bank yang memiliki fasilitas yang lebih sesuai dengan keinginan mereka.

Dari hasil pengambilan data, responden setuju akan kebersihan serta kenyamanan pada saat bertransaksi. Hal itu sangat menunjang sebagai daya tarik terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa bank syariah. Apabila fasilitas yang disediakan memadai dan mengikuti perkembangan teknologi, dapat memanjakan serta memberikan kenyamanan bagi nasabah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ninda dan Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya fasilitas masih menjadi faktor yang sangat perlu dipertimbangkan oleh bank syariah. Hal ini karena apabila calon nasabah merasa nyaman akan memberikan keuntungan bagi pihak bank. Keputusan dalam memilih

bank, dipengaruhi oleh tempat maupun fasilitas yang nyaman, menarik dan menyenangkan yang menjadikan daya tarik tersendiri.⁴⁴

2) Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa S1 Perbankan Syariah menggunakan jasa bank syariah

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji T dinyatakan bahwa variabel X2 (kelompok referensi) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (keputusan menggunakan jasa bank syariah) dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,299 < 1,665$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,767.

Pada awalnya kelompok referensi diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank. Hal tersebut didasari oleh pandangan Kotler yang mengemukakan bahwa pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh factor social, seperti keluarga, teman, kerabat dan lain sebagainya. Namun hasil menunjukkan bahwa kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank. Hal ini berarti semua informasi yang diperoleh nasabah dari kelompok referensi tidak mempunyai hubungan terhadap keputusan menggunakan jasa bank.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Melina, Mustika, dan Jati (2021) yang menyatakan bahwa kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

⁴⁴ Ninda Dwi Wahyuni and Rochmawati, "Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *ELEKTIK* 4, no. 2 (2021): 85.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada penelitian ini, mengenai pengaruh fasilitas dan kelompok referensi terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah dengan objek penelitian mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor fasilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji parsial (T-test) yang menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,148 > 1,665$) dan nilai Sig (signifikansi) kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,004.
2. Faktor kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji parsial (T-test) yang menunjukkan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,299 < 1,665$) dan diperkuat dengan nilai Sig (signifikansi) yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,767.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian diatas, diharapkan:

1. Pihak bank syariah lebih meningkatkan fasilitas agar lebih mudah dijangkau oleh nasabah terutama ATM bank syariah serta meningkatkannya seperti disediakannya setor tunai seperti bank konvensional yang sudah banyak menggunakannya.
2. Peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meningkatkan cakupan responden agar hasil penelitian lebih bersifat umum, dimana penelitian ini memiliki keterbatasan yang responden hanya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.
3. Peneliti selanjutnya memperdalam pemberian kuesioner agar memperoleh hasil yang semakin tepat dengan memperbanyak jumlah butir kuesioner ditiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak, and Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Badung: Noah Alethia, 2019.
- Anwar, and Iful. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian." *Manajemen, Jurnal Ilmu Dan Riset* 04, no. 12 (2015): 7.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Casriyanti. "Pengaruh Religiusitas , Consumer Knowledge Dan Brand Image Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah." *Mu'amalah Dan Ekonomi Syari'ah* 2, no. 1 (n.d.): 55.
- Deni, Livia. "Pengaruh Religiusitas, Fasillitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah." *E-JRA* 09, no. 11 (2020): 11.
- Dewi, Septiyana, and Dkk. "Hubungan Poligami Dan Kesetaraan Gender Dalam Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga* 4, no. 1 (2021): 271.
- Djalal, Nachrowi, and Hardius Usman. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Grasindo, n.d.
- Gunawan, Imam. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Halim, Rizal Edy, and Galuh Nikenpratiwi. "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Pembelian Handphone." *Manajemen* 16, no. 1 (2012): 18.
- Hari P, Bambang. "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pengembang Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 254.
- Hoda, Rizky Syakinah J., and Abdul Wahid Mahsuni. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH." *E-JRA* 07, no. 10 (2018): 6.
- KEMENAG. "Al Baqarah (168)," 2022. <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/168>.
- . "An Nahl (8)," 2022. <http://quran.kemenag.go.id/sura/16/8>.
- . "At Tahrim (6)," 2022. <http://quran.kemenag.go.id/sura/66/6>.
- KEUANGAN, OTORITAS JASA. "STATISTIK PERBANKAN INDONESIA" 19, no. 10 (n.d.): 2.
- Kurniati. "Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 6, no. 1 (2016): 45–52.
<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/387>.
- Mahuda, Fauziah Dewi. "Pengaruh Brand Personality Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian." *Al Infaq: Ekonomi Islam* 08, no. 02 (2017): 155.

- Maulana, Fajar Rezky, Nevi Hasnita, and Evriyenni. "PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN WORD OF MOUTH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH." *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 02, no. 02 (n.d.): 130.
- Natawiri, and Riduwan. "Buku Statistik Bisnis." Bandung: Alfabeta, 2010.
- Nellyaningsih, and Rahmat Hidayat. "ANALISIS PENGARUH KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JASA ASURANSI." *Akrab Juara* 4, no. 4 (2019): 147–48.
- "No Title," n.d. <http://febi.walisongo.ac.id/>.
- OJK. "SNAPSHOT PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2021 POSISI SEPTEMBER 2021," 2021. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/snapshot-perbankan-syariah-september-2021.aspx>.
- Rahman, Abdul, and dkk. "Analisis Aplikasi MFIN Terhadap Kepuasan Karyawan PT Mandala Multifinance, Tbk Dengan Framework CSI." *Jurnal Nasional Sosial Teknologi* 3, no. 1 (2022): 93.
- Ramadhaning, Rizqa Tyas, and Ari Setiawan. "Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang." *Muqtasid* 3, no. 2 (n.d.): 286–87.
- Sandala, F.D. "Pengaruh Kelompok Referensi, Persepsi Harga, Dan Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Konsumen Pada UMKM Beenji Cafe Di Sario Kecamatan Sario." *Jurnal EMBA* 09, no. 01 (2021): 882.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- . *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Syaekhu, Ahmad, and Supriyanto. *Teori Pengambilan Keputusan*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publisher, 2021.
- "Universitas Islam Negeri Walisongo," n.d. http://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo.
- Wahyudi, Hari, and Muhammad Yusran. "Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Di Kabupaten Mamuju." *Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2021): 5.
- Wahyuni, Ninda Dwi. "Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2012): 79.
- Wahyuni, Ninda Dwi, and Rochmawati. "Pengaruh Pembelajaran Perbankan

Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.” *ELEKTIK* 4, no. 2 (2021): 85.

Wandira, Ayu. “PENGARUH FASILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARI’AH.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Wijayaningratri, Chatrin Surya. “PENGARUH FASILITAS, LOKASI, DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK MEGA SYARIAH WALIKUKUN.” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 4 (2015): 4.

———. “PENGARUH FASILITAS, LOKASI DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK MEGA WALIKUKUN.” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 4 (2015): 5.

LAMPIRAN

Identitas responden

	Nama	Angkatan
1	Diah Ayu	2018
2	M. Helmi Setiawan	2018
3	Ade Setiawan	2018
4	Amirul Mukminin	2018
5	Indah Setiowati	2018
6	Anggi Kurniawan	2018
7	Daffa Caesario Pramodjo	2018
8	Isna Khulaifatusanayah	2018
9	Tubagus Fahmi	2018
10	Setyani Rahayu Lestari	2018
11	Intanningsih Prahastiwi	2018
12	Rifna Silvia Ningsih	2018
13	Diwya Cita Gunawan	2018
14	Novia Alvionika	2018
15	Nila Filsa Athiyani	2018
16	Nurul Khazanah	2018
17	Irfan Jawahirul	2018
18	Shofa	2018
19	Arief Rahman Chakim	2018
20	Nadiyah Dzinnuriyah	2018
21	Andika Tri Saputra	2018
22	Bahaudin	2018
23	Nur Safitri	2018
24	Dimas Saputra	2018
25	Syafrijal	2018
26	Yosa Gusnadi	2018
27	Umi Mudawanah	2018
28	Isti Fahma Noor 'Alaina	2018
29	Dimas Martha Alif	2018
30	M. Shodiq Al Hakim	2018
31	Venny Ariska	2018
32	Maulida Nafizah	2018
33	Salsabila Bahraini	2018

34	Ma'ruf Irsyad Zuhri	2018
35	Lulu UI Muzayanah	2018
36	Syahrul Gunawan	2018
37	Antung Vina Rianti Listiyani	2018
38	Jannatun Naimah	2018
39	Karisma Cahyanti	2018
40	Yeni Nur 'Aeni	2018
41	Shofana Ramadhani	2018
42	Yakiyatul Fikriyah	2018
43	Arini Setyana Eka Siwi	2018
44	Rastiana Alfaaghiyatul Arsy	2018
45	Tsalats Fauzal Muna	2018
46	Hisyam Maulana Hakim	2018
47	Danang Dias Rasyiid	2018
48	Andis Prasetyo Irawan	2018
49	Nur Istiqomah	2018
50	Hendrawan Dwi Juliyanto	2018
51	Ita Nafilah	2018
52	Danial Syifa Alfikri	2018
53	Vella Rizki Sekarsari	2018
54	Dwi Fitriani	2018
55	Yuzafiek Ardhiyati	2018
56	Salsabila Bahraini	2018
57	Zulfatul Ma'ani	2018
58	Setia Ningsih	2018
59	Siti Shoimatul Isrina	2019
60	Dewi Syarah Indri Hapsari	2019
61	Sapna Awaliah	2019
62	Yunia Rahmawati	2019
63	Ani'matul Barizah	2019
64	Sandy Dwi Aksara	2019
65	Amelia Ramadhani Sukma	2019
66	Rindi Antika	2019
67	Ilma Wilda Fudla	2019
68	Indah Ayu Puspitasari	2019
69	Fitriya Yulianti	2019
70	Dewi Syarah Indri Hapsari	2019
71	Zahratul Anisa	2019
72	Chitra Dini Lestari	2019

73	Tiara Setianingrum	2019
74	Lukman Hakim	2020
75	Zara Hafidha Nur Yahri	2020
76	Miftakhul Khasanah	2020
77	Clarisya Cahya Putri Subagyah	2020
78	Shafa Serliana Camila	2020
79	Santi Damayanti	2020
80	Muchamad Mujib	2020

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Yang Terhormat

Bapak/ Ibu/ Saudara(i) Responden

Di Tempat

Perkenalkan saya Wahyu Dwi Mahendra mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah.”

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tersebut, maka saya mohon bantuan saudara(i) untuk mengisi kuesioner atau daftar pernyataan berikut. Adapun angket penelitian ini akan digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah, UIN Walisongo Semarang.

Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi responden yang masuk dalam kuesioner ini akan terjaga kerahasiaannya, dan hanya diperlukan semata-mata sebagai bahan untuk menyusun skripsi. Atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Hormat saya,

Wahyu Dwi Mahendra

Nama :

NIM :

Angkatan :

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

No	Pernyataan	Keterangan								
		SS	S	CS	TS	STS				
Fasilitas										
1	Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah terlihat sangat menarik									
2	Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah dirawat dengan baik sehingga menjadikan nasabah nyaman saat menggunakannya									
3	Bank Syariah menyediakan berbagai macam fasilitas yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi									

4	Fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah sangat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi					
5	Bank Syariah menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai serta mudah dijumpai					
Kelompok Referensi						
6	Saya menggunakan bank syariah karena saya ikut organisasi keislaman					
7	Saya menggunakan bank syariah karena tertarik untuk meniru teman saya					
8	Saya mengetahui tentang bank syariah melalui teman saya					
9	Teman saya merekomendasikan untuk menggunakan bank syariah					
10	Saya menggunakan bank syariah karena keluarga saya menggunakan bank syariah					
Keputusan						
11	Bank Syariah menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan saya					
12	Sebelum memilih membeli/ menggunakan jasa bank syariah, saya mencari informasi tentang bank tersebut terlebih dahulu					
13	Saya membandingkan bank-bank berdasarkan informasi yang telah saya dapat, sebelum saya memilih bank					
14	Saya memilih bank yang paling sesuai dengan kebutuhan, setelah menimbang berbagai kemungkinan					
15	Saya tertarik menggunakan bank syariah kembali karena sesuai dengan apa yang saya harapkan					

Data Jawaban Responden

Variabel Fasilitas (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	5	4	4	5	3	21
2	5	5	5	5	5	25
3	4	1	2	2	3	12
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	4	21
6	3	3	3	3	5	17
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	4	5	22
9	5	5	5	4	4	23
10	4	4	5	4	3	20
11	3	4	3	4	2	16
12	4	3	3	4	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	5	5	24
15	4	4	4	5	4	21
16	4	5	5	5	4	23
17	3	4	4	4	3	18
18	4	4	4	5	5	22
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	5	5	4	22
21	5	4	4	4	5	22
22	4	3	3	3	2	15
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	4	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21

27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	4	4	3	17
29	4	4	4	4	3	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	3	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	3	3	18
34	4	4	4	5	3	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	1	2	2	3	12
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	4	21
39	3	3	3	3	5	17
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	5	4	5	22
42	5	5	5	4	4	23
43	4	4	5	4	3	20
44	3	4	3	4	2	16
45	4	3	3	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	4	5	4	21
49	4	5	5	5	4	23
50	3	4	4	4	3	18
51	4	4	4	5	5	22
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	5	5	4	22
54	5	4	4	4	5	22
55	4	3	3	3	2	15
56	4	4	4	4	4	20

57	5	4	5	5	4	23
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	5	4	21
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	4	4	3	17
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	3	19
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	3	3	18
67	4	4	4	5	3	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	1	2	2	3	12
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	5	4	4	21
72	3	3	3	3	5	17
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	5	4	5	22
75	5	5	5	4	4	23
76	4	4	5	4	3	20
77	3	4	3	4	2	16
78	4	3	3	4	4	18
79	4	4	4	4	4	20
80	4	5	5	5	5	24

Variabel Kelompok Referensi (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	3	3	3	3	16
2	5	5	5	5	5	25

3	4	2	2	2	1	11
4	4	3	3	3	4	17
5	3	2	3	3	2	13
6	3	4	4	4	3	18
7	3	1	2	2	2	10
8	4	3	2	3	2	14
9	4	4	5	3	4	20
10	4	3	2	3	3	15
11	3	2	2	2	2	11
12	4	2	4	4	4	18
13	4	3	3	3	3	16
14	4	2	3	5	1	15
15	3	3	2	3	2	13
16	3	2	1	4	1	11
17	3	2	2	2	3	12
18	3	4	1	1	1	10
19	4	3	3	3	3	16
20	3	1	1	1	3	9
21	4	4	4	4	5	21
22	3	3	1	3	3	13
23	4	3	4	3	3	17
24	5	5	4	4	5	23
25	3	2	2	2	1	10
26	4	3	2	3	3	15
27	4	3	3	2	2	14
28	3	2	2	2	2	11
29	4	3	4	4	3	18
30	3	2	2	3	2	12
31	3	2	2	2	2	11
32	4	3	3	4	4	18

33	4	3	3	3	3	16
34	4	3	3	3	3	16
35	5	5	5	5	5	25
36	4	2	2	2	1	11
37	4	3	3	3	4	17
38	3	2	3	3	2	13
39	3	4	4	4	3	18
40	3	1	2	2	2	10
41	4	3	2	3	2	14
42	4	4	5	3	4	20
43	4	3	2	3	3	15
44	3	2	2	2	2	11
45	4	2	4	4	4	18
46	4	3	3	3	3	16
47	4	2	3	5	1	15
48	3	3	2	3	2	13
49	3	2	1	4	1	11
50	3	2	2	2	3	12
51	3	4	1	1	1	10
52	4	3	3	3	3	16
53	3	1	1	1	3	9
54	4	4	4	4	5	21
55	3	3	1	3	3	13
56	4	3	4	3	3	17
57	5	5	4	4	5	23
58	3	2	2	2	1	10
59	4	3	2	3	3	15
60	4	3	3	2	2	14
61	3	2	2	2	2	11
62	4	3	4	4	3	18

63	3	2	2	3	2	12
64	3	2	2	2	2	11
65	4	3	3	4	4	18
66	4	3	3	3	3	16
67	4	3	3	3	3	16
68	5	5	5	5	5	25
69	4	2	2	2	1	11
70	4	3	3	3	4	17
71	3	2	3	3	2	13
72	3	4	4	4	3	18
73	3	1	2	2	2	10
74	4	3	2	3	2	14
75	4	4	5	3	4	20
76	4	3	2	3	3	15
77	3	2	2	2	2	11
78	4	2	4	4	4	18
79	4	3	3	3	3	16
80	4	2	3	5	1	15

Variabel Keputusan (Y)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	5	20
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	5	5	4	22
8	5	3	4	3	4	19

9	4	5	3	5	5	22
10	4	4	4	5	3	20
11	3	4	5	4	3	19
12	3	4	4	4	4	19
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	3	5	5	4	3	20
18	3	1	2	2	2	10
19	3	3	3	3	3	15
20	3	2	2	1	2	10
21	4	5	4	5	4	22
22	3	3	4	3	3	16
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	4	5	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	4	5	5	23
27	3	4	4	4	4	19
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	5	5	5	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	3	4	4	4	3	18
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	5	5	5	23
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	3	5	20

39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	5	5	4	22
41	5	3	4	3	4	19
42	4	5	3	5	5	22
43	4	4	4	5	3	20
44	3	4	5	4	3	19
45	3	4	4	4	4	19
46	4	5	5	5	5	24
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	3	5	5	4	3	20
51	3	1	2	2	2	10
52	3	3	3	3	3	15
53	3	2	2	1	2	10
54	4	5	4	5	4	22
55	3	3	4	3	3	16
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	5	4	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	5	5	23
60	3	4	4	4	4	19
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	5	5	5	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	4	4	3	18
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25

69	4	4	5	5	5	23
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	3	5	20
72	3	3	3	3	3	15
73	4	4	5	5	4	22
74	5	3	4	3	4	19
75	4	5	3	5	5	22
76	4	4	4	5	3	20
77	3	4	5	4	3	19
78	3	4	4	4	4	19
79	4	5	5	5	5	24
80	5	5	5	5	5	25

Analisis Data

1. Uji Validitas

X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.385**	.480**	.358**	.363**	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.385**	1	.813**	.750**	.353**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.480**	.813**	1	.681**	.427**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.358**	.750**	.681**	1	.361**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.363**	.353**	.427**	.361**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001		.000
	N	80	80	80	80	80	80

	Pearson Correlation	.615**	.864**	.887**	.815**	.670**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.603**	.635**	.554**	.594**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.603**	1	.600**	.461**	.614**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.635**	.600**	1	.632**	.678**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.554**	.461**	.632**	1	.446**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.594**	.614**	.678**	.446**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.792**	.802**	.882**	.756**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.421**	.442**	.443**	.665**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.421**	1	.704**	.865**	.744**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000

	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.442**	.704**	1	.713**	.592**	.824**
Y3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.443**	.865**	.713**	1	.675**	.896**
Y4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.665**	.744**	.592**	.675**	1	.876**
Y5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.683**	.904**	.824**	.896**	.876**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	5

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.36156067
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.633	1.922		5.531	.000		
X1	.472	.102	.492	4.650	.000	.863	1.159
X2	.025	.074	.036	.341	.734	.863	1.159

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.106	1.889		3.233	.003
X1	-.135	.099	-.244	-1.375	.180
X2	-.114	.070	-.290	-1.633	.113

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.461	3.168		2.987	.006
	X1	.520	.165	.522	3.148	.004
	X2	.035	.117	.050	.299	.767

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

7. Uji T-test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.461	3.168		2.987	.006
	X1	.520	.165	.522	3.148	.004
	X2	.035	.117	.050	.299	.767

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan (Y)

8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.244	2.440

a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (X2), Fasilitas (X1)

Contoh Pengisian Kuesioner

KUESIONER
PENELITIAN “PENGARUH
FASILITAS DAN
KELOMPOK REFERENSI
TERHADAP KEPUTUSAN
MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH”

Assalamu'alaikum wr.wb
 Salam Hormat,
 Perkenalkan saya Wahyu Dwi Mahendra mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2018-2020).” Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan tersebut, maka saya mohon bantuan saudara(i) untuk mengisi kuesioner atau daftar pernyataan berikut. Adapun kriteria yang dapat mengisi kuesioner sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Jurusan S1 Perbankan Syariah
3. Angkatan tahun 2018-2020

Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi responden yang masuk dalam kuesioner ini akan terjaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,
 Wahyu Dwi Mahendra

* Wajib

Nama Lengkap *

Ani'matul Barizah

NIM *

1905036038

Angkatan *

2018

2019

2020

Pernyataan

Sangat Tidak Setuju = 1;
 Tidak Setuju = 2;
 Cukup Setuju = 3;
 Setuju = 4;
 Sangat Setuju = 5

Fasilitas (X1)

Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah terlihat * sangat menarik

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Fasilitas yang disediakan oleh bank syariah dirawat * dengan baik sehingga menjadikan nasabah nyaman saat menggunakannya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Bank Syariah menyediakan berbagai macam * fasilitas yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah sangat * mengikuti perkembangan teknologi yang semakin memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Bank Syariah menyediakan fasilitas yang lengkap * dan memadai serta mudah dijumpai

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kelompok Referensi (X2)

Saya menggunakan bank syariah karena saya ikut *
organisasi keislaman

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menggunakan bank syariah karena tertarik *
untuk meniru teman saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengetahui tentang bank syariah melalui *
teman saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Teman saya merekomendasikan untuk *
menggunakan bank syariah

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menggunakan bank syariah karena keluarga *
saya menggunakan bank syariah

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Keputusan (Y)

Bank Syariah menyediakan produk yang sesuai *
dengan kebutuhan saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Sebelum memilih membeli/ menggunakan jasa *
bank syariah, saya mencari informasi tentang bank
tersebut terlebih dahulu

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya membandingkan bank-bank berdasarkan *
informasi yang telah saya dapat, sebelum saya
memilih bank

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya memilih bank yang paling sesuai dengan *
kebutuhan, setelah menimbang berbagai
kemungkinan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan bank syariah kembali *
karena sesuai dengan apa yang saya harapkan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Wahyu Dwi Mahendra	
NIM	: 1805036098	
Tempat, Tanggal Lahir	: Demak, 11 September 1999	
Jumlah Saudara	: 2 (dua)	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Agama	: Islam	
Alamat	: Desa Mranak Rt 03 Rw 04 Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak	
Handphone	: 087809730820	
Whatsapp	: 085201243103	
Email	: whmahendra@gmail.com	

Pendidikan Formal

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Negeri Mranak 1, Wonosalam Demak | Lulus tahun 2012 |
| 2. SMP Negeri 1 Demak | Lulus tahun 2015 |
| 3. SMA Negeri 1 Demak | Lulus tahun 2018 |
| 4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang | 2018-sekarang |

Pengalaman Organisasi

1. Jamiyyatul Qurra Wal Huffadz (JQH) eL-Febi's
2. Ikatan Mahasiswa Demak (IMADE)
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)